

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN  
PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 2  
TELUK KUANTAN**

**TESIS**

*Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program studi Pendidikan Agama Islam*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**RONI PUTRA**

**NIM. 22090112575**

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Surat Keterangan Pengesahan**

: RONI PUTRA  
 : 22090112575  
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
 (LKPD) INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DAN  
 BUDI PEKERTI DI SMKN 2 TELUK KUANTAN

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
 Penguji IV

Tanggal Pengesahan

07/06/2022



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan”** yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Roni Putra  
 NIM : 22090112575  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 07 Juni 2022.

Penguji I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 NIP.19631214 198803 1 002


Tgl: 21 Juni 2022

Penguji II,

**Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd.**  
 NIP.19650817 199402 2 001

Tgl: 21 Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 19700222003121002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan”** yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Roni Putra  
 NIM : 22090112575  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 07 Juni 2022.

Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
 NIP.19690601 199203 2 001


  
 .....  
 Tgl: 21 Juni 2022

Pembimbing II,

**Dr. Mardia Hayati, M.Ag**  
 NIP.19721015 199603 2 001

  
 .....  
 Tgl: 21 Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700222003121002

UIN SUSKA RIAU



**PERSETUJUAN**

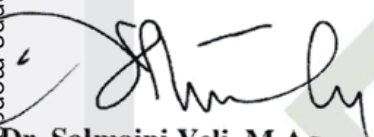
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMKN 2 Teluk Kantan”** yang ditulis oleh :

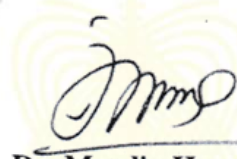
Nama : RONI PUTRA  
 NIM : 22090112575  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

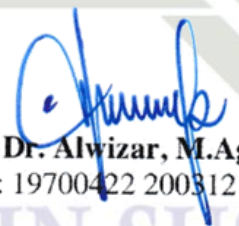
Tanggal 17 Mei 2022  
 Pembimbing I,

Tanggal : 17 Mei 2022  
 Pembimbing II,

  
**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag**  
 NIP : 19690601 199203 2 001

  
**Dr. Mardia Hayati, M.Ag**  
 NIP : 19721015 199603 2 001

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP : 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. SALMAINI YELI, M.Ag.**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Roni Putra

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Roni Putra  
 NIM : 22090112575  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan )**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.*

Pekanbaru, 13 April 2022  
 Pembimbing I,

UIN SUSKA RIAU

**Dr. SALMAINI YELI, M.Ag.**  
 NIP: 19690601 199203 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. MARDIA HAYATI, M.Ag.**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
 Perihal : Tesis Saudara  
 Roni Putra

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Roni Putra  
 NIM : 22090112575  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan )**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.*

Pekanbaru, 13 April 2022  
 Pembimbing II,

UIN SUSKA RIAU

**Dr. MARDIA HAYATI, M.Ag.**  
 NIP: 19721015 199603 2 001



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

: RONI PUTRA  
 : 22090112575  
 Tempat/Tg. Lahir : Rengat, 07 Juli 1983  
 Fakultas/Pascasarjana : PPs PAI UIN SUSKA RIAU  
 : Pendidikan Agama Islam  
 : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
 INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI  
 PEKERTI DI SMKN 2 TELUK KUANTAN.

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Mei 2022  
 Yang membuat pernyataan



**RONI PUTRA**  
 NIM : 22090112575

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia yang tiada terbatas, terutama nikmat atas Iman dan Islam. Salawat beriring salam Kepada Baginda Rasullullah SAW, junjungan alam yang membawa manusia ke alam terang benderang penuh dengan cahaya dan rahmat ilmu pengetahuan. Melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, dukungan dan kesempatan yang diberikan.
4. Ibu Dr. Mardia Hayati, M.Ag selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.
5. Tim Validator Bapak Drs. H. Jisman, MA. H. Bahrul Aswandi, S.Ag. MH. Sawir Hasbi, S.Ag. M.Kom. Drs. Arlisman, MM. Drs. Arman Yulis, MM.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

5. Endarto Jati Purnomo, M.Kom. Hurdisman, S.Pd. Kusnadi, S.Pd. Drs. Yurnalis, MM. Saprianto Eldi, S.Pd.I atas diskusi dan saran-sarannya dalam proses penelitian.
6. Pimpinan, Guru-guru serta siswa siswi di SMKN 2 Teluk Kuantan atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.
7. Staf Prodi PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
8. Kedua Orangtuaku Ayahanda Mukhtar (alm) dan Ibunda Sunarti. Mertuaku Muchlis dan Asniwarlis (almh) yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tulus demi keberhasilan penulis
9. Istriku Lisharyati. S.Pd.I yang dengan izin, pengertian dan kebesaran hatinya menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Terimakasih atas kasih sayang, kepercayaan dan kesabaran yang diberikan.
10. Anandaku tercinta Haura Dayyinah dan Faiqa Azkadina yang dengan cara mereka sendiri telah menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menuntaskan tesis ini.
11. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI.B Angkatan 2020 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi.

Teluk Kuantan, 6 Juni 2022

Penulis,

**Roni Putra**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	6
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Pengembangan.....	8
F. Asumsi Dan Fokus Pengembangan .....	8
G. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.....	10
B. LKPD Interaktif.....	23
1. Pengertian LKPD .....	23
2. LKPD Aktif.....	23
3. Fungsi dan Tujuan LKPD .....	28
4. Unsur LKPD .....	29
5. Bentuk LKPD.....	30
6. Kegunaan LKPD.....	31
7. Keunggulan LKPD .....	32
8. Kelemahan LKPD .....	32
9. Langkah- langkah Menyusun LKPD .....	33
C. Pendidikan Agama Islam.....	38
1. Pengertian .....	38
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	45
4. Materi Pendidikan Agama Islam .....	49
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	50
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	55
7. Metode Pendidikan Agama Islam.....	57
D. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK .....	60
Penelitian Relevan .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Jenis Penelitian .....	71
B. Model Pengembangan .....	71
C. Prosedur Pengembangan.....	72
D. Validator Produk.....	76
E. Instrumen Penelitian .....	80
F. Teknik Analisis Data .....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	85
B. Hasil Penelitian.....	89
C. Pembahasan .....	118
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

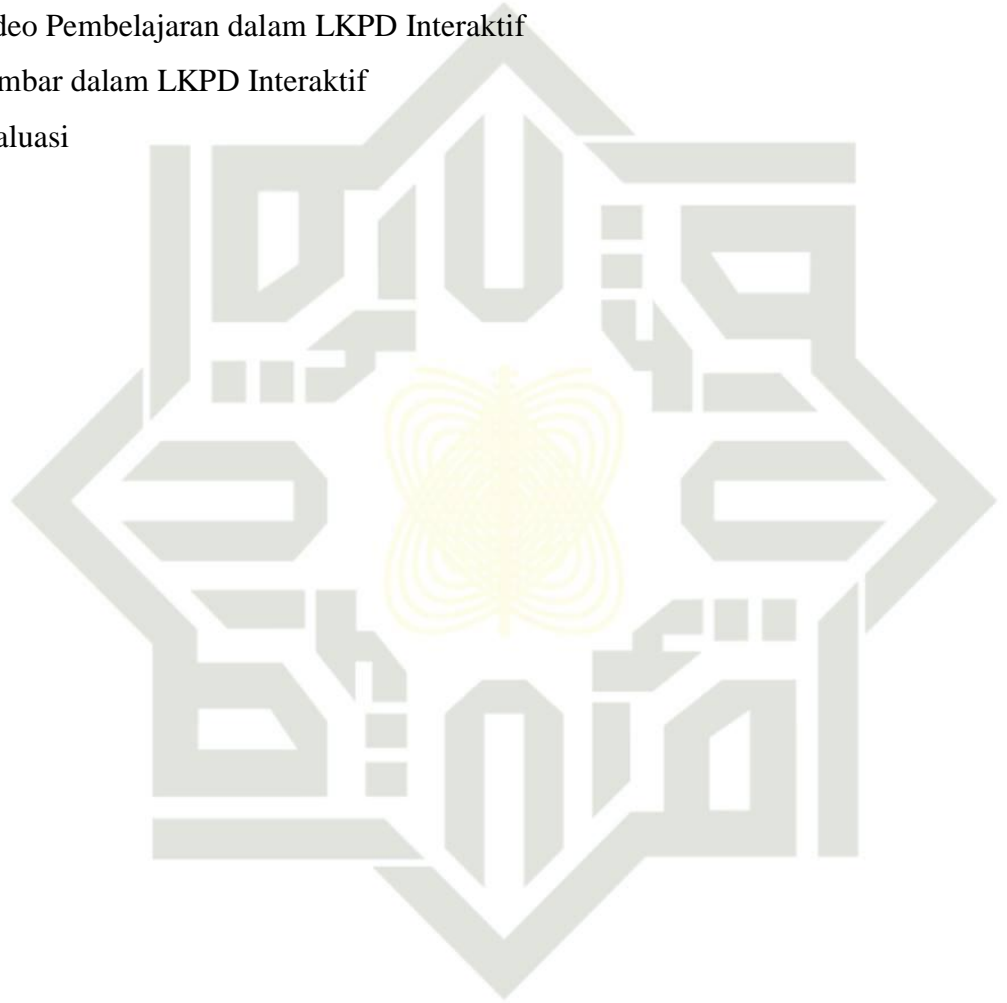
Tabel 3.1	Aspek Lembar Validasi LKPD Interaktif
Tabel 3.2	Aspek Praktikalitas LKPD Interaktif
Tabel 3.3	Skala Penilaian dalam Tahap Validasi
Tabel 3.4	Kategori Validasi
Tabel 3.5	Kategori Praktikalitas
Tabel 4.1	Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Teluk Kuantan
Tabel 4.2	Penulisan LKPD Interaktif
Tabel 4.3	Kisi – Kisi LKPD Interaktif
Tabel 4.4	Data Hasil Validasi LKPD Interaktif
Tabel 4.5	Saran-Saran Validator
Tabel 4.6	Angket Respon Siswa terhadap LKPD Interaktif
Tabel 4.7	Aspek yang divalidasi terhadap LKPD Interaktif

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Buku paket yang digunakan di sekolah
- Gambar 4.2 Tampilan Awal *software Flip PDF Corporate Edition*
- Gambar 4.3 Cover LKPD Intekratif
- Gambar 4.4 Teks dalam LKPD Interaktif
- Gambar 4.5 Video Pembelajaran dalam LKPD Interaktif
- Gambar 4.6 Gambar dalam LKPD Interaktif
- Gambar 4.7 Evaluasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

### 1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
هـ	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ي	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es degan titik dibawah
ذ	Dad	D	De dengan titik dibawah
ظ	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ز	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ء	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ˆ ).

**Vocal**

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasroh	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Kasroh dan waw	au	a dan u

Contoh:

يَا

هَوَّل





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**3. Penulisan Alif Lam**

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ( ال ) alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ  
الزَّلْزَلَةُ

**4. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	A
	Kasroh	I	i
	Dhammah	U	u

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ  
رَمَى  
يُمُوتُ



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**5. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ

**6. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ّ ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّابًا

نَجَّابًا

الْحَقُّ

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

عَلِيٌّ

عَرَبِيٌّ

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَوِيٌّ

أَمْرٌ

### 8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur’an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

### 9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

يَا اللَّهُ

Adapun ta marbûtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalâlah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

### 10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Roni Putra (2022): Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMKN 2 Teluk Kuantan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain lembar kerja peserta didik (LKPD) interaktif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan, untuk mengetahui validasi dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan, dan untuk mengetahui praktikalitas dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4D. Tahapan penelitian menggunakan model 4D ini adalah *Define, Design, Development, dan Dissemination*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah LKPD Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate*. Validasi produk dilakukan oleh 10 orang validator yang terdiri dari stake holder dan pakar IT serta diuji coba kepada 32 orang siswa kelas XII TKJ SMKN 2 Teluk Kuantan. Produk yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi dan praktikalisasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket Produk yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi dan praktikalisasi. Data yang didapat kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisannya. Pengkategorian hasil kevalidan dengan teknik yang dikemukakan Riduwan: 0-20 Tidak valid, 21-40 Kurang valid, 41-60 Cukup valid, 61-80 Valid, 81-100 Sangat valid. Hasil validasi secara umum oleh 10 orang validator dengan nilai 84,63% menunjukkan bahwa LKPD Interaktif sangat valid. Hasil validasi pada aspek kelayakan isi 84,66%, pada aspek kelayakan penyajian 84,57%, pada aspek penilaian bahasa 84,66% dengan kategori sangat valid. Sedangkan uji coba oleh 32 orang siswa secara umum dengan nilai 85,91% menunjukkan bahwa LKPD Interaktif sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil praktikalisasi pada aspek tampilan 86,87%, pada aspek penyajian materi 85,31%, dan pada aspek mamfaat 85,20% dengan kaetgori sangat praktis, hasil validasi oleh 10 orang validator dan uji coba kepada 32 orang siswa menunjukkan bahwa LKPD Interaktif ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran

**Kata Kunci: Penelitian R&D, LKPD Interaktif**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Roni Putra (2022): The Development of Interactive Student Worksheets on Islamic Education and Moral Subject at State Vocational High School 2 Teluk Kuantan**

This research aimed at making interactive student worksheets design, and to know the validity and practicality of student worksheets development on Islamic education and moral subject at State Vocational High School 2 Teluk Kuantan. It was a research and development (R&D). This research used 4D models (define, design, development, and dissemination). The product produced in this research was interactive student worksheets on Islamic education and moral subject using Flip Pdf Corporate App. Product validation was conducted by 10 validators consisting of stakeholders and IT experts that were tested to 32 students of XII TKJ grade at State Vocational High School 2 Teluk Kuantan. The products developed were tested for validity and practicality. The questionnaire was used for collecting the data. The data were analyzed to know validity and practicality. Categorization of validity results used the technique proposed by Riduwan: 0-20 Invalid, 21-40 Less valid, 41- 60 Fairly valid, 61-80 Valid, 81-100 Very valid. The results of general validation by 10 validators showed that interactive student worksheets were 84.63% in very valid category. The validation results of the contents feasibility aspect were 84.66%, the presentations feasibility aspects were 84.57%, and the language assessments aspect were 84.66% in very valid category. While, in general, the tried out by 32 students showed that interactive student worksheets were 85.91% very practical to use in the learning process. The results of practicality in the display aspect were 86.87%, in the materials presentation aspect were 85.31%, and in the benefits aspect were 85.20% in very practical category. The validation results by 10 validators and tried out to 32 students showed that interactive student worksheets were very effective to be used in the learning process.

**Keywords: Research and Development (R&D), Interactive Student Worksheets**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## تطوير التمرينات المتفاعلة للطلاب في مادتي التربية الإسلامية والأخلاق بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية (٢) في منطقة تيلوء كوانتن

### الملخص

روني بوترا

يهدف هذا البحث إلى تصميم التمرينات المتفاعلة في مادتي التربية الإسلامية والأخلاق للطلاب المستوى الثاني عشر بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية (٢) في منطقة تيلوء كوانتن: كما يهدف إلى الكشف عن مدى صحة تطوير التمرينات المتفاعلة في مادتي التربية الإسلامية والأخلاق للطلاب المذكور، وكذلك لمعرفة تطبيق التمرينات المصممة في مادتي التربية الإسلامية والأخلاق للطلاب المستوى الثاني عشر بالمدرسة نفسها. ويعتبر هذا البحث بحثاً تطورياً، حيث يستخدم الباحث فيه أربعة نماذج، وهي: التحديد والتصميم والتطوير والنشر. وأما الانتاج المحصول من البحث فهو التمرينات المتفاعلة في مادتي التربية الإسلامية والأخلاق للطلاب بشكل برنامج (Flip Pdf Corporate). وقام بقياس جودة المنتج عشرة أفراد يتكون من الموظفين والخبراء في تكنولوجيا الاتصال، وطبق على اثنين وثلاثين طالباً في المستوى الثاني عشر بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية (٢) في منطقة تيلوء كوانتن. ثم قام الباحث بقياس جودة التمرينات المتطورة وتطبيقها العملي. وأما أسلوب جمع المعلومات للبحث فهو الاستبيان. وتحليل المعلومات بعد جمعها لمعرفة مدى صلاحيتها وتطبيقها العملي. وأما جودتها فتنقسم إلى المراتب التالية حسب تقسيم رضوان، وهي: من صفر إلى ٢٠: غير جيدة: من ٢١ إلى ٤٠: أدنى الجودة: من ٤١ إلى ٦٠: مقبولة: من ٦١ إلى ٨٠: جيدة: من ٨١ إلى ١٠٠: جيدة جداً. وأما النتيجة الإجمالية لقياس جودتها فهي ٨٤,٦٣ %، وهذا يدل على أن تلك التمرينات جيدة جداً: حيث كانت نتيجة جودة مضمونها ٨٤,٦٦ %، وجودة عرضها ٨٤,٥٧ %، وجودة لغتها ٨٤,٦٦ %، وهي في مرتبة جيدة جداً. وأما تطبيقها على اثنين وثلاثين طالباً على سبيل عام ففي درجة ٨٥,٩١ %، وهذا يدل على أن التمرينات المصممة في غاية التفاعلية والتطبيقية لاستخدامها في العملية التعليمية. وأما نتيجة تطبيقها من جهة العرض فهي في درجة ٨٦,٨٧ %، ومن جهة تقديم المادة ففي درجة ٨٥,٣١ %، ومن حيث الاستفادة ففي درجة ٨٥,٢٠ % وهي في صنف تطبيقي جداً. ويستنتج من تطبيق التمرينات التي قام به عشرة المدققين على اثنين وثلاثين طالباً أن التمرينات المصممة فعالة جداً في العملية التعليمية الكلمات الدليلية: بحث تطوري، التمرينات المتفاعلة للطلاب.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa, pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Peserta Didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Masalah pendidikan menjadi perhatian serius pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas tersebut mencakup segala aspek, mulai dari sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar serta sumber daya manusia yang terlibat dalam pendidikan. Untuk mewujudkan itu semua, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum.<sup>2</sup>

Kurikulum di Negara Indonesia yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Dalam kurikulum 2013 revisi ini, proses pembelajaran mengembangkan kreativitas rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat, pemikiran kritis dan pemahaman dapat dibangun oleh Peserta Didik sendiri secara aktif dan kreatif.

<sup>1</sup>Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, 'Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah', No. 165, 2014.

<sup>2</sup>Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). H. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjadikan Peserta Didik aktif dan kreatif dibutuhkan pendekatan yang sesuai. Pendekatan (*approach*) merupakan bagian strategi perencanaan. Pendekatan bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofi, dan keyakinan yang berkaitan dengan asumsi. Salah satunya pendekatan adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya Peserta Didik membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Pendekatan konstruktivisme bertujuan untuk membangun pemahaman atau pengetahuan sendiri, motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis Peserta Didik. Selain pendekatan yang dapat membangun pemahaman atau pengetahuan sendiri, motivasi dan pemikiran kritis, dibutuhkan juga bahan ajar, karena bahan ajar memiliki peran penting, diantaranya membuat pembelajaran lebih aktif, efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Bahan ajar memiliki fungsi bagi pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik bahan ajar memiliki fungsi antara lain yaitu, menghemat waktu pendidik dalam mengajar, mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif serta sebagai alat evaluasi pencapaian atau penugasan hasil belajar. Bagi peserta didik bahan ajar memiliki fungsi antara lain yaitu dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lainnya dan peserta didik dapat belajar

<sup>3</sup>Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademi Permata, 2013). H. 31

<sup>4</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dasar dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). H. 34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai kecepatannya.<sup>5</sup> Bahan ajar dapat dikelompokkan beberapa kelompok, salah satunya bahan ajar cetak antara lain handout, buku, LKPD, brosur, reflect, wallchart, foto/gambar.<sup>6</sup>

Bahan ajar dalam bentuk LKPD merupakan media pendidikan dalam usaha menguasai materi pembelajaran harus memenuhi kebutuhannya, serta kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran, sehingga LKPD dapat menyelesaikan kesulitan dalam belajar. Selain itu LKPD Integratif merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan pada tanggal 10 Agustus 2021 ada beberapa kendala dalam pembelajaran yaitu, guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dan LKPD. Buku dan LKPD yang digunakan saat pembelajaran saja, dan selesai pembelajaran buku paket dikumpul lagi karena ada kelas lain yang akan belajar selanjutnya, akhirnya Peserta Didik tidak dapat belajar secara mandiri dengan buku paket tersebut sepulang dari jam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang terfokus pada LKPD, membuat pembelajaran sedikit kaku dan Peserta Didik sulit memahami materi. Selain

<sup>5</sup>Prastowo, *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014). H. 24

<sup>6</sup>Sisra Elfina Dan Ike Sylvia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 1 Payakumbuh', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2020), 27–34.

<sup>7</sup>Triya Azmarita And Aisyah Azis, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Kelas Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Sains Xi Mipa Sman 8 Maros', *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 15.Nomor 1 (2019), 69–74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku paket, LKPD PAI yang sudah ada belum terstruktur, dan cenderung hanya memantau aspek kognitif dan belum ada LKPD PAI terstandart yang bisa digunakan di sekolah – sekolah.<sup>8</sup> Dilihat dari fenomena yang ada di SMKN 2 Teluk Kuantan, peneliti ingin mengembangkan LKPD interaktif yang bisa memantau kegiatan peserta didik 24 jam dan LKPD interaktif tersebut bisa menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Pada kurikulum 2013, Peserta Didik diharapkan lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena pada kurikulum 2013 ini banyak menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada Peserta Didik (*student center*). Dengan pendekatan *Student center* Peserta Didik lebih aktif dan lebih banyak menyampaikan materi dari pada guru. Guru banyak berperan sebagai fasilitator agar menggerakkan Peserta Didik untuk dapat mencari informasi pembelajaran sendiri, melalui bahan ajar Peserta Didik dapat menjelaskan materi di dalam kelas bersama teman-teman kelasnya, baik menjelaskan dalam kelompok maupun menjelaskan pendapat sendiri didepan kelas. Selain itu guru belum mampu mengembangkan bahan ajar seperti LKPD, buku ajar dan lain-lain karena keterbatasan waktu dan dana untuk mengembangkannya.<sup>9</sup>

Keterlibatan Peserta Didik ini dapat terjadi bila bahan yang disusun dan disajikan itu bermakna bagi Peserta Didik, sehingga interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi efektif. Upaya ini dapat direalisasikan dengan adanya bahan ajar berupa LKPD Intekratif yang disusun sesuai dengan

<sup>8</sup> Observasi Di SMKN 2 Teluk Kuantan, 10 Agustus 2021

<sup>9</sup>Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan peserta didik.<sup>10</sup> Hal ini senada dengan Prastowo, yang memaparkan fungsi LKPD antara lain: sebagai produk yang dapat mempermudah peran pendidik juga dapat membuat Peserta Didik lebih aktif, peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran, sebagai hasil atau produk yang dapat digunakan untuk berlatih, dan mempermudah pendidik atau juga Peserta Didik dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>11</sup>

Bahan ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari Peserta Didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Salah satu bentuk atau tipe bahan ajar yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar dikelas adalah LKPD.<sup>12</sup> Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran adalah LKPD. LKPD interaktif merupakan salah satu jenis bahan ajar yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

LKPD yang interaktif adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang digolongkan menjadi media berbasis komputer karena untuk menjalankannya diperlukan komputer yang memungkinkan Peserta Didik untuk meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran secara mandiri hanya dengan sekali menekan tombol pada tampilan aplikasi. LKPD

<sup>10</sup>Reva Gitriani And Others, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa Smp', *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3.1 (2018), 40–48.

<sup>11</sup>Prastowo... H. 46

<sup>12</sup>Ayu Wandari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( Lkpd ) Pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa', *Edumatika Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1.Nomor 2 (2018), 47–55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaktif dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja terutama pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pada LKPD telah disusun cara kerja, buku penunjang, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan, bahkan dapat dilengkapi dengan tabel untuk menulis kegiatan yang diamati.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang interaktif dan memberikan inovasi agar menjadi lebih menarik dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMKN 2 Teluk Kuantan**”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain LKPD Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan?
2. Bagaimana validitas dari Pengembangan LKPD Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan?
3. Bagaimana praktikalitas dari Pengembangan LKPD Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan?

#### C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan:

<sup>13</sup>Gitriani And Others.... H. 40–48.

Untuk membuat Desain LKPD Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan

Untuk mengetahui validasi dari Pengembangan LKPD Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan

Untuk mengetahui praktikalitas dari Pengembangan LKPD Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMKN 2 Teluk Kuantan

### Daftar Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagian pertama adalah Cover, pada bagian ini memuat judul, materi pokok, mata pelajaran, kelas, dan penyusun
2. Halaman berikutnya memuat kata pengantar, Daftar Isi, Peta Konsep, Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.
3. Halaman selanjutnya memuat petunjuk pembelajaran sesuai dengan LKPD.
4. Memuat ringkasan materi ajar meraih berkah dengan mawaris, rahmat Islam bagi nusantara, rahmat Islam bagi alam semesta, dan memaksimalkan diri untuk menjadi yang terbaik yang berkaitan dengan lembar kerja yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Pada bagian ini peserta didik dituntut untuk mampu memahami konsep dari materi-materi yang akan dikerjakan.

LKPD interaktif dirancang menggunakan *software Flip PDF Corporate Edition* dan *Canva*.

Bagian berikutnya memuat lembar evaluasi berupa soal yang bervariasi, soal untuk mengevaluasi hasil kognitif berupa pertanyaan dengan bervariasi bentuk soal, soal untuk mengevaluasi afektif berupa angket yang menguji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

sikap dari Peserta Didik tersebut, dan soal untuk mengevaluasi hasil psikomotor berupa keterampilan yang mana Peserta Didik disuruh terampil menjawab pertanyaan melalui VN suara

LKPD ditambahkan animasi gambar untuk menambah motivasi peserta didik dalam belajar serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

#### E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD yang dikembangkan dapat menjadi solusi keterbatasan buku paket untuk mempermudah proses pembelajaran dan membuat peserta didik memiliki keterampilan pemecahan masalah, termotivasi, dan aktif dalam belajar.
2. Sebagai bahan rujukan bagi penulis yang berminat dalam melanjutkan penelitian ini.

#### F. Asumsi Dan Fokus Pengembangan

Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi pengembangan LKPD Interaktif pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu menghasilkan LKPD yang valid agar dapat membantu guru dalam mengembangkan LKPD, serta membantu peserta didik lebih aktif dalam belajar.





## Fokus Pengembangan

Pengembangan LKPD interaktif didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kondisi proses pembelajaran di sekolah, guna menghasilkan LKPD yang valid.

## G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

1. **Pengembangan** adalah suatu penelitian untuk menghasilkan sebuah produk dan mengkaji kevalidan serta kepraktisan produk tersebut. Pengembangan yang penulis maksud adalah LKPD Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang valid.
2. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)** yang interaktif adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang digolongkan menjadi media berbasis komputer karena untuk menjalankannya diperlukan komputer yang memungkinkan Peserta Didik untuk meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran secara mandiri hanya dengan sekali menekan tombol pada tampilan aplikasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut Gentry adalah *instructional development is a systematic approach to the design, production, and implementation of intruction* (pengembangan pembelajaran adalah pendekatan sistematis untuk desain, produksi, dan implementasi pembelajaran). Pengembangan memiliki tiga hal pokok yang perlu di perhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Produk pengembangannya walaupun yang dihasilkan itu merupakan penyempurnaan dari produk yang sudah ada sebelumnya ataupun produk baru yang dihasilkan melalui pengembangan.
- b. Istilah pengembangan merujuk pada prosedur, tahapan, atau hirarki sistematis dan sistematis yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu.
- c. Pengembangan selalu berhubungan dengan model, baik model yang berorientasi pada ruang kelas (*classroom-oriented model*) seperti pengembangan bahan ajar, strategi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran, model yang berorientasi produk (*product-oriented*



model) seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), film pembelajaran, maupun model yang berorientasi sistem (systems-oriented model) seperti pembelajaran jarak jauh, pembukaan program atau jurusan dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu langkah yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan LKPD adalah suatu langkah untuk menyempurnakan suatu produk berupa Lembar Kerja peserta didik dan menguji keefektifannya.

## 2. Model-Model Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

Terdapat beberapa jenis model-model pengembangan bahan ajar yaitu diantaranya model pengembangan Assure, ADDIE, Dick dan Carey, Gagne dan Briggs, serta model pengembangan 4-D. Model-model ini akan diuraikan sebagai berikut :

### a. Model pengembangan ASSURE

Model ASSURE merupakan suatu model yang merupakan sebuah formulasi untuk kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran model ASSURE dikemukakan oleh Sharon E. Maldino, Deborah L. Lowther dan James D. Russell model pengembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASSURE meliputi 6 tahapan sebagai berikut :(1) Analyze Learners tahap pertama adalah menganalisis pembelajaran, pembelajaran biasanya berlakukan kepada sekelompok siswa atau mahasiswa yang mempunyai karakteristik tertentu; (2) State Standards and Objectives tahap kedua adalah merumuskan standar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, standar diambil dari Kompetensi Inti yang sudah ditetapkan; (3) Select Strategies, Technology, Media, And Materials tahap ketiga dalam merencanakan pembelajaran yang efektif adalah memilih strategi, teknologi, media dan materi pembelajaran yang sesuai; (4) Utilize Technology, Media and Materials tahap keempat adalah menggunakan teknologi, media dan material yang melibatkan perencanaan peran sebagai guru atau dosen dalam menggunakan teknologi, media dan materi; (5) Require Learner Participation tahap kelima adalah mengaktifkan partisipasi pembelajar, belajar tidak cukup hanya mengetahui, tetapi harus bisa merasakan dan melaksanakan serta mengevaluasi hal-hal yang dipelajari sebagai hasil belajar.(6) Evaluate and Revise tahap keenam adalah mengevaluasi dan merevisi perencanaan pembelajaran serta pelaksanaannya, evaluasi dan revisi dilakukan untuk melihat seberapa jauh teknologi, media dan materi yang pilih atau gunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup> Dari hasil evaluasi akan diperoleh kesimpulan apakah teknologi, media dan materi yang pilih sudah baik, atau harus diperbaiki lagi.

#### b. Model Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) merupakan model pembelajaran yang bersifat generik. Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.<sup>15</sup> Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan yakni :

##### 1) Analysis (analisa)

Analisa yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta belajar, yaitu melakukan needs assessment (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (task analysis). Oleh karena itu, output yang akan dihasilkan adalah berupa karakteristik atau profile calon peserta belajar, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

<sup>14</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, h. 225

<sup>15</sup> Pujiadi, "Penelitian Pendidikan Bergenre Research and Development (R&D)"



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Analysis (analisa)

Yang dilakukan dalam tahap desain ini, pertama, merumuskan tujuan pembelajaran yang SMAR (spesifik, measurable, applicable, dan realistic). Selanjutnya menyusun tes, dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tadi. Kemudian tentukanlah strategi pembelajaran media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

#### 3) Development (pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan blue-print alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba ini memang merupakan bagian dari salah satu langkah ADDIE, yaitu evaluasi. Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar.

#### 4) Implementation (implementasi atau eksekusi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diinstal atau diset sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan.

## 5) Evaluation (evaluasi atau umpan balik)

Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap di atas. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap di atas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi.<sup>16</sup> Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran.

## c. Model Pengembangan Dick dan Carey

Perancangan pengajaran menurut sistem pendekatan model Dick dan Carey, yang dikembangkan oleh Walter Dick dan Lou Carey. Berikut ini dijelaskan model pengembangan oleh Dick dan Carey:

<sup>16</sup> Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, H. 200-201



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Identifikasi tujuan

Tahap awal model ini adalah menentukan tujuan, maksud dari tujuan adalah apa yang diinginkan setelah pelaksanaan program pengajaran. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari serangkaian tujuan pembelajaran yang ditemukan dari analisis kebutuhan, dari kesulitan-kesulitan dalam praktek pembelajaran.

#### 2) Melakukan analisis instruksional

Analisis instruksional yakni menentukan kemampuan apa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan menganalisa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah mengidentifikasi tujuan-tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menentukan kemampuan apa yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan menganalisa topik atau materi yang akan dipelajari. Menurut Dick dan Carey analisis instruksional adalah suatu prosedur, yang apabila diterapkan pada suatu tujuan instruksional akan menghasilkan suatu identifikasi kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa.

#### 3) Mengidentifikasi tingkah laku awal dan karakteristik siswa

Mengidentifikasi tingkah laku awal dan karakteristik siswa yaitu menganalisis keterampilan awal yang dimiliki oleh siswa, serta karakter siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana



mereka belajar, dan konteks apa yang digunakan. Keterampilan-keterampilan siswa yang ada saat ini, yang lebih disukai, dan sikap-sikap tertentu berdasarkan karakteristik atau setting pembelajaran dan setting lingkungan tempat keterampilan diterapkan. Langkah ini adalah langkah awal yang penting dalam strategi pembelajaran.

4) Merumuskan tujuan kinerja

Berdasarkan analisis instruksional dan pernyataan tentang tingkah laku awal siswa kemudian dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Menuliskan tujuan unjuk kerja (tujuan pembelajaran).

Berdasarkan analisis tujuan pembelajaran dan pernyataan tentang perilaku awal, catatlah pernyataan khusus tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa setelah mereka menerima pembelajaran. Pernyataan-pernyataan tersebut diperoleh dari analisis pembelajaran.

5) Pengembangan tes acuan patokan

Pengembangan tes acuan patokan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang tertulis, kembangkan produk evaluasi untuk mengukur kemampuan melakukan tujuan pembelajaran.

6) Pengembangan strategi pengajaran

Informasi dari lima tahap sebelumnya, dilakukan pengembangan strategi pengajaran untuk mencapai tujuan akhir. Strategi pembelajaran meliputi; kegiatan prapembelajaran (pre-activity),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyajian informasi, praktek dan umpan balik (practice and feedback), pengetesan (testing), dan mengikuti kegiatan selanjutnya. Strategi pembelajaran berdasarkan teori dan hasil penelitian, karakteristik media pembelajaran yang digunakan, bahan pembelajaran, dan karakteristik siswa yang menerima pembelajaran.

7) Pengembangan atau memilih pengajaran

Tahap ini akan digunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran, seperti petunjuk pembelajaran untuk siswa, materi, tes dan panduan belajar. Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, produk pengembangan ini meliputi petunjuk pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal-soal.

8) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi data tersebut. Dalam merancang dan mengembangkan evaluasi formative yang dihasilkan adalah instrumen atau angket penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data-data yang diperoleh tersebut sebagai pertimbangan dalam merevisi pengembangan pembelajaran ataupun produk bahan ajar.

9) Revisi pengajaran

Tahap ini mengulangi siklus pengembangan perangkat pengajaran. Data dari evaluasi formatif yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dianalisis serta diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan. Bukan hanya untuk ini, singkatnya hasil evaluasi ini digunakan untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif.

#### 10) Mengembangkan evaluasi sumatif

Di antara kesepuluh tahapan desain pembelajaran di atas, tahapan ke-10 (sepuluh) tidak dijalankan. Evaluasi sumative ini berada diluar sistem pembelajaran model Dick dan Carey, sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan. Summative evaluation bertujuan mempelajari efektifitas keseluruhan sistem dan dilakukan setelah tahap formative evaluation.<sup>17</sup>

#### d. Model Pengembangan Gagne dan Briggs

Pengembangan desain intruksional model Briggs ini berorientasi pada rancangan sistem dengan sasaran guru yang bekerja sebagai perancang atau desainer kegiatan intruksional maupun tim pengembang intruksional yang anggotanya meliputi guru, administrator, ahli bidang studi, ahli evaluasi, ahli media, dan perancang intruksional. Model pengembangan intruksional Briggs ini bersandarkan pada prinsip keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, strategi untuk mencapainya dan evaluasi keberhasilannya. Gagne dan Briggs mengemukakan 12 langkah dalam pengembangan desain intruksional yaitu : (1) analisis dan identifikasi kebutuhan; (2) penetapan tujuan umum dan khusus; (3) identifikasi alternatif cara memenuhi kebutuhan; (4) merancang

<sup>17</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H. 275

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen dari system; (5) analisis meliputi sumber-sumber yang diperlukan, sumber-sumber yang tersedia, kendala-kendala; (6) kegiatan untuk mengatasi masalah; (7) memilih atau mengembangkan materi pelajaran; (8) merancang prosedur penelitian siswa; (9) uji coba lapangan meliputi evaluasi formatif dan pendidikan guru; (10) penyesuaian, revisi dan evaluasi lanjut; (11) evaluasi sumatif; (12) Pelaksanaan operasional.<sup>18</sup> Model tersebut di atas merupakan model yang paling lengkap yang melukiskan bagaimana suatu proses pembelajaran dirancang secara sistematis dari awal sampai akhir.

#### e. Model Pengembangan 4D

Model pengembangan perangkat Four-D Model disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.<sup>19</sup> Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Define (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis

<sup>18</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), H.189.

<sup>19</sup>Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 278

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi : (1) Front and analysis pada tahap ini, guru melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; (2) Learner analysis pada tahap ini dipelajari karakteristik peserta didik, misalnya: kemampuan, motivasi belajar, latar belakang pengalaman dan sebagainya; (3) Task analysis guru menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal; (4) Concept analysis menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional (5) Specifying instructional objectives menulis tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional.

## 2) Design (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu: (1) penyusunan standar tes (criterion-test construction); (2) pemilihan media (media selection) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran; (3) pemilihan format (format selection), yakni mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan menetapkan format bahan ajar yang akan dikembangkan; (4) membuat rancangan awal (initial design) sesuai format yang dipilih.<sup>20</sup>

<sup>20</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), h.191.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Develop (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari beberapa pakar. Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, kegiatan pengembangan (develop) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) validasi model oleh ahli/pakar; (2) revisi model berdasarkan masukan dari para pakar pada saat validasi; (3) uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, sesuai situasi nyata yang akan dihadapi; (4) revisi model berdasarkan hasil uji coba; (5) implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

### 4) Disseminate (Penyebarluasan)

Pada tahap dissemination dibagi dalam tiga kegiatan yaitu: validation testing, packaging, diffusion and adoption. Pada tahap validation testing, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan packaging (pengemasan), diffusion and adoption. Pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran. Setelah buku dicetak, buku tersebut disebarluaskan supaya dapat diserap (diffusi) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) pada kelas mereka.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Chabib Thoah, Teknik Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994),



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. LKPD Interaktif

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

### 1. Pengertian LKPD

LKPD merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan Peserta Didik dalam proses pembelajaran dan dapat membantu Peserta Didik belajar secara terarah serta membantu Peserta Didik untuk melakukan penemuan secara prosedural.<sup>22</sup> LKPD dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja terutama pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Lembar kerja merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

LKPD merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. LKPD dimaksudkan untuk memicu dan membantu Peserta Didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan dan sikap.<sup>24</sup> LKPD merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran sekaligus sebagai perangkat pembelajaran, pelengkap atau sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>25</sup>

<sup>22</sup>Pipit Marianingsih Astri Lestari, Evi Amelia, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Ctl (Contextual Teaching And Learning) Sebagai Bahan Ajar Siswa Sma/Ma Kelas Xii Subkonsep Kultur In Vitro', *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)*, 10.1 (2017), 32–44.

<sup>23</sup>Chintia Tri Noprinda and Sofyan M Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( Lkpd ) Berbasis Higher Order Thinking Skill ( Hots ) Development Of Student Worksheet Based On Higher Order Thinking Skill ( Hots )', *Journal of Science and Mathematics Education*, 02.2 (2019), 168–76.

<sup>24</sup>Wandari.... H. 47-55

<sup>25</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). H. 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD merupakan salah satu jenis bahan ajar yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja terutama pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pada LKPD telah disusun cara kerja, buku penunjang, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan, bahkan dapat dilengkapi dengan tabel untuk menulis kegiatan yang diamati. Dengan menggunakan LKPD sebagai bahan ajar dapat membantu pembelajaran dalam rangka mengembangkan kreativitas peserta didik melalui aktivitas-aktivitasnya.<sup>26</sup>

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai.<sup>27</sup> LKPD adalah alat bantu belajar dan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilan metakognitifnya dengan caranya sendiri, seperti bagaimana mereka memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, dan menafsirkan hasilnya.<sup>28</sup>

Kurikulum 2013 menuntut adanya perubahan dari LKS menjadi LKPD. Perbedaan antara LKS dengan LKPD selain pada kata siswa dan peserta didik adalah LKPD berisi muatan materi yang singkat dengan soal

<sup>26</sup>D Yeni, F. & Djasas, 'Pengembangan LKPD Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Dengan Pembelajaran Autentik Untuk Meningkatkan Creative Thinking Skill', *Natural Science Journal*, 2018.

<sup>27</sup>Prastowo.... H. 204

<sup>28</sup>Dan Hernety Risnawati, Wahyunur Mardianita, 'Pengembangan Lks Pemecahan Masalah Kaidah Pencacahan Dengan Pendekatan Metakognitif Untuk Sma Kelas Xi', *Jppm*, Volume 9.No 1 (2016).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih interaktif dan kontekstual terhadap peserta.<sup>29</sup> LKPD merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. LKPD (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya.<sup>30</sup>

Lembar kerja peserta didik atau bisa disingkat LKPD merupakan salah satu jenis bahan ajar berbentuk cetak. Lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja peserta didik setidaknya memiliki judul, KD yang ingin dicapai. Biasanya waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah-langkah kerja, tugas yang harus dilaksanakan, dan laporan yang harus dikerjakan.<sup>31</sup>

LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus tempuh. Pengaturan awal (*advance organiser*) dari pengetahuan dan pemahaman peserta didik diberdayakan melalui penyediaan media belajar pada setiap kegiatan eksperimen sehingga situasi belajar lebih

<sup>29</sup>Luncana Faridhoh Sasmito Dan Ali Mustadi, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, V.No 1 (2015).

<sup>30</sup>Depdiknas, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: Depdiknas, 2006).

<sup>31</sup>Prastowo.... H. 439

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bermakna dan dapat terkesan dengan baik pada pemahaman peserta didik karena nuansa keterpaduan konsep merupakan salah satu dampak pada kegiatan pembelajaran, maka muatan materi setiap lembar kerja peserta didik pada setiap kegiatannya diupayakan agar dapat mencerminkan hal tersebut.<sup>32</sup>

Melalui LKPD kesempatan untuk memancing peserta didik agar terlibat aktif dengan materi yang di bahas, LKPD juga dapat membuat proses pembelajaran lebih termotivasi, peserta didik dapat mengalami langsung sehingga tidak terbatas dengan pengetahuan belaka. Selama ini, penggunaan LKPD merupakan salah satu cara yang membantu peserta didik untuk lebih aktif mengkonstruksi pengetahuannya sesuai tuntutan dalam kurikulum 2013 tersebut.<sup>33</sup>

LKPD yang ada saat ini belum banyak yang melibatkan aktivitas peserta didik dan kurangnya kegiatan-kegiatan yang lebih menantang tetapi dapat mereka pahami dengan mudah. Keberadaan LKPD pada saat ini masih sangat sedikit dan belum efektif sebagai media pembelajaran, baik dari segi tampilan, isi, maupun kepraktisannya. Untuk mengoptimalkan LKPD baik dari segi tampilan maupun kualitas diperlukan inovasi LKPD interaktif. LKPD interaktif adalah LKPD yang proses berjalannya menggunakan teknologi komputer dalam penyampaian. LKPD yang dikembangkan akan ditransformasikan menjadi LKPD berbasis komputer yang berupa LKPD interaktif.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Sisra Elfina Dan Ike Sylvia.... H. 27–34.

<sup>33</sup>Azmarita And Azis.... H. 69–74

<sup>34</sup>Rodi Edi Kalima, Fakhili Gulo, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia Larutan Asam Basa Di Kelas Xi Sma', *Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Kimia*, 5.2 (2018), 126–36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LKPD Interaktif

LKPD interaktif adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang digolongkan menjadi media berbasis komputer karena untuk menjalankannya diperlukan komputer yang memungkinkan Peserta Didik untuk meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran secara mandiri hanya dengan sekali menekan tombol pada tampilan aplikasi.<sup>35</sup>

Herawati dkk. Menyatakan bahwa LKPD interaktif mendukung proses pembelajaran dengan bagian penyusunannya yang terdiri atas materi dan beberapa latihan soal yang menggunakan komputer agar dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Salah satu LKPD yang interaktif yang dapat ditemui hingga saat ini berupa LKPD elektronik yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. LKPD elektronik ini merupakan lembar kerja yang memudahkan peserta didik belajar menggunakan media elektronik, seperti komputer dan gawai.<sup>36</sup>

Lembar kerja peserta didik dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Lembar kerja yang berisi tentang sarana untuk melatih, mengembangkan keterampilan dan menemukan konsep dalam suatu materi (LKPD tidak berstruktur).

<sup>35</sup>Hartono Elka Phia Herawati., Fakhili Gulo., 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X Sma', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 3.2 (2016), 168–78.

<sup>36</sup>Elka Phia Herawati., Fakhili Gulo.... H. 168–78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Lembar kerja yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam suatu proses belajar mengajar dengan atau tanpa bimbingan pendidik (LKPD berstruktur).<sup>37</sup>

### 3. Fungsi dan Tujuan LKPD

#### a. Fungsi LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidikan, namun lebih mengaktifkan Peserta Didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah Peserta Didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada Peserta Didik.<sup>38</sup>

LKPD dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi peserta didik untuk mencari tahu, memiliki variasi bagaimana cara menarik perhatian peserta didik, dapat mengembangkan kemampuan komunikasi pada peserta didik, pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pembelajaran.

#### b. Tujuan penyusunan LKPD:

Tujuan dari penyusunan LKPD adalah untuk memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran, ketercapaian indikator dan kompetensi dasar maupun kompetensi inti yang dirumuskan. Serta membantu Peserta Didik mencapai tujuan pembelajaran dengan cara mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri maupun berkelompok.

<sup>37</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Pustaka Adamedia Group, 2015). H. 244

<sup>38</sup>Prastowo.... H.. 270

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyusun sebuah LKPD, adapun yang diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan pesertas didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>39</sup>

**Unsur LKPD**

Yunitasari mengemukakan bahwa, unsur yang ada dalam LKPD meliputi:

- (1) judul
- (2) petunjuk belajar
- (3) indikator pembelajaran
- (4) informasi pendukung
- (5) langkah kerja, serta
- (6) penilaian.

Sedangkan, menurut Widyantini, LKPD sebagai bahan ajar memiliki unsur yang meliputi:

- (1) judul
- (2) mata pelajaran

<sup>39</sup>Noprinda And Soleh.... H. 168–76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) semester
- (4) tempat
- (5) petunjuk belajar
- (6) kompetensi yang akan dicapai
- (7) indikator yang akan dicapai oleh peserta didik
- (8) informasi pendukung
- (9) alat dan bahan untuk menyelesaikan tugas
- (10) langkah kerja,
- (11) penilaian.<sup>40</sup>

**5. Bentuk LKPD**

LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa macam bentuk yang dapat digunakan sebagai acuan sifat LKPD yang akan dikembangkan. Menurut Andi Prastowo LKPD dikelompokkan menjadi lima macam bentuk, yaitu:

- a. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep
- b. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
- c. LKPD sebagai penuntun belajar
- d. LKPD sebagai penguatan
- e. LKPD sebagai petunjuk praktikum.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>T Widyantini, *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Sebagai Bahan Ajar. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika* (Yogyakarta: Pppptk Matematika, 2013). H. 3

<sup>41</sup>Prastowo.... H.208-211

## Kegunaan LKPD

Kegunaan utama LKPD pada kegiatan pembelajaran adalah peserta didik dapat aktif dan terlibat dalam pembelajaran serta mendapatkan nilai yang optimal dari sebuah pemanfaatan LKPD.<sup>42</sup>

Wulandari menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.<sup>43</sup> Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

<sup>42</sup>Prastowo.... H.205

<sup>43</sup>Wandari.... H. 8-9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keunggulan LKPD.**

Steffen Peter Ballstaedt dalam Andi memaparkan bahwa apabila LKPD disusun secara baik maka akan mendatangkan keunggulan sebagai berikut:

- a. Tersedianya daftar isi, sehingga memudahkan pendidik menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang akan dipelajari.
- b. Harganya yang terjangkau
- c. Materi yang ada sangat mudah dipahami oleh pendidik dan peserta didik.
- d. Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu.
- e. LKPD relatif ringan sehingga dapat dengan mudah dibaca dimana saja.<sup>44</sup>

**8. Kelemahan LKPD**

Selain keunggulan, LKPD juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD tersebut.
- b. Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai dan waktu yang panjang.<sup>45</sup>

**Langkah- langkah Menyusun LKPD**

Keberadaan LKPD yang inovatif dan kreatif menjadi harapan semua peserta didik. Karena LKPD yang inovatif dan kreatif akan

<sup>44</sup>Azmarita and Azis.

<sup>45</sup>Astri Lestari, Evi Amelia.



menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik akan lebih terbius dan terhipnotis untuk membuka lembar demi lembar halamannya. Maka dari itu, sebuah keharusan bahwa setiap pendidik ataupun calon pendidik agar menciptakan dan membuat bahan ajar sendiri.

Langkah-langkah dalam menyusun LKPD yaitu:

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan tujuan untuk menentukan materi-materi yang memerlukan bahan ajar LKPD. Dalam menentukan materi terlebih dahulu dianalisis dengan cara melihat pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

b. Menyusun peta kebutuhan LKPD

Kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan LKPDnya juga dapat dilihat.

c. Menentukan judul-judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi itu tidak terlalu besar, sedangkan besarnya KD dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok (MP) mendapatkan 2 MP, maka kompetensi itu telah dapat dijadikan sebagai judul LKPD. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila diuraikan menjadi 2 MP, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul LKPD.

## d. Penulisan LKPD

Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

## 1) Perumusan KD yang harus dikuasi

Rumusan KD pada suatu LKPD langsung diturunkan dari kurikulum yang berlaku.

## 2) Menentukan alat penilaian

Penilaian peserta didik terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, dimana penilainnya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Reference Assesment*. Dengan demikian guru dapat menilai melalui proses dan hasil kerjanya.

## 3) Penyusunan materi

Materi LKPD sangat tergantung pada KD yang akan dicapai. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih kuat, maka dapat saja dalam LKPD ditunjukkan referensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan agar peserta didik membaca lebih jauh tentang materi itu. Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik dapat melakukannya, misalnya tentang tugas diskusi. Judul diskusi diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi dan dalam waktu berapa lama.

4) Memperhatikan struktur LKPD

Struktur LKPD secara umum adalah sebagai berikut :

- (a) Judul
- (b) Petunjuk belajar (Petunjuk Peserta didik)
- (c) Kompetensi yang akan dicapai
- (d) Informasi pendukung
- (e) Tugas-tugas dan langkah-langka kerja
- (f) Penilaian.<sup>46</sup>

a. Cara menyusun atau membuat LKPD yang baik

LKPD yang digunakan peserta didik harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan peserta didik dengan baik dan dapat memotivasi belajar peserta didik. Beberapa langkah penyusunan LKPD sebagai berikut :

Melakukan analisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta lokasi waktu. Menganzlisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling

<sup>46</sup>Prastowo.... H. 211-214

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan hasil analisis KI, KD, dan Indikator. Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (pendahuluan, inti:stimulation, problem statemen, data collection, data processing, verification, generalization dan penutup). Menyusun LKPD dengan kegiatan eksplorasi dalam RPP, misalnya dalam materi mawaris, kegiatan eksplorasinya adalah Peserta Didik mengamati, maka LKPD berisi panduan<sup>47</sup>

## 1) Syarat Didaktif

LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu :

- a. Memperhatikan adanya perbedaan individual.
- b. Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep.
- c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik
- d. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik.
- e. Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik dan bukan ditentukan oleh materi bahan pelajaran.

## 2) Syarat-syarat konstruksi

Syarat konstruksi ialah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa-kata, tingkat kesukaran,

<sup>47</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur* (Semarang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019). H. 21



dan kejelasan yang pada hakikat-nya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pengguna yaitu peserta didik

Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.

- a. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- b. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka.
- d. Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- e. Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menuliskan jawaban atau menggambar pada LKPD.
- f. Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek.
- g. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata.
- h. Dapat digunakan untuk semua Peserta Didik, baik yang lamban maupun yang cepat.
- i. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
- j. Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya..

### 3) Syarat Teknis Penyusunan LKPD

- a. Tulisan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
  - 2) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
  - 3) Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.
  - 4) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
  - 5) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.
- b. Gambar
- Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD.
- c. Penampilan
- Penampilan sangat penting dalam LKPD. Anak pertamanya akan tertarik pada penampilan bukan pada isinya.<sup>48</sup>

**C. Pendidikan Agama Islam****1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan

---

<sup>48</sup>Depdiknas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing.<sup>49</sup> Jadi pendidikan (paedogogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.<sup>50</sup>

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.<sup>51</sup>

Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata , raba yarbu ( - ) yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua rabiya yarba ( - ) yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga rabba yarubbu ( - ) yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al rabb juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.<sup>52</sup>

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari

<sup>49</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, ( Jakarta: Rineka Cipta: 20001), H. 69

<sup>50</sup> Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004), H.1

<sup>51</sup> Hery Nur Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos, 2009), H.3

<sup>52</sup> Hery Nur Aly,... H.4

pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.<sup>53</sup>

Sedangkan pengertian pendidikan jika ditinjau secara definitive telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>54</sup>
- b. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>55</sup>
- c. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

<sup>53</sup> Muhaimin, dkk, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), H.75-76

<sup>54</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),H. 130

<sup>55</sup> Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004), H. 11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.<sup>56</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik, proses pemberian bimbingan dilaksanakan seseorang secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan Peserta Didik. Tujuan pemberian tersebut agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

<sup>56</sup> Zakiyah Darajat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), H. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu:

### a. Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al- Qur`an dan Hadist Nabi. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ<sup>57</sup>

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>57</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالرَّبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*<sup>58</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahan,(Bandung : CV Penerbit JArt, 2005), H. 543

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahan,... H. 459



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang berlaku di Negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain:

##### 1) Dasar idiil

Adalah falsafah Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai idiologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa Pancasila dimana sila pertama keTuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

Sedangkan pengertian pendidikan dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>59</sup>

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan si pendidik, atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing,

<sup>59</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), H.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki, menguasai, memimpin, dan memelihara) mamajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

#### 2) Dasar Struktural

Yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.<sup>60</sup> Dari UUD 1945 di atas, mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

#### 3) Dasar Operasional

Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisanya berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

<sup>60</sup> Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, Undang-undang Dasar 1945, p4, GBHN, H. 7

## 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

### a. Tujuan umum (Institusional)

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bentuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tersebut.

Tujuan umum pendidikan harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan Islam itu digunakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional.

### b. Tujuan akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam akan dapat lebih dipahami dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٠﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”.*<sup>61</sup>

#### c. Tujuan sementara (Instruksional)

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah seseorang didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola waktu sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sementara, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi seseorang didik.

#### d. Tujuan Operasional

Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, ...H..63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seorang Peserta Didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang paling rendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilanlah yang ditonjolkan. Misalnya, ia dapat berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, menyakini dan menghayati. Dalam pendidikan hal ini terutama berkaitan dengan kegiatan lahiriyah, seperti bacaan dari kafiyat shalat, akhlak, dan tingkah laku.<sup>62</sup>

Para ahli pendidikan telah memberikan definisi tentang tujuan pendidikan Islam dimana rumusan atau definisi yang satu berbeda dari definisi yang lain. Meskipun demikian, pada hakikatnya rumusan dari tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sama, mungkin hanya redaksi dan penekanannya saja yang berbeda. Berikut ini beberapa definisi pendidikan Islam yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1) Naquib Al-Attas menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang penting harus diambil dari pandangan hidup (Philosophy of life) jika pandangan hidup itu Islam maka tuuannya adalah membentuk manusia sempurna (insan kamil) menurut Islam.<sup>63</sup>
- 2) Abd. Ar-Rohman, Abdullah, mengungkapkan bahwa tujuan pokok pendidikan Islam mencakup tujuan jasmani, tuuan rohani, dan tujuan mental. Saleh Abdullah telah mengklasifikasikan tuuan pendidikan ke

<sup>62</sup> Zakiyah Darajat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), H. 30

<sup>63</sup> Nauib al-Attas, Aims and Onjektives of Islamic Education (Jeddah: King Abdul Aziz University, 2009)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tiga bidang, yaitu : fisik-materil, ruhani-spiritual, dan mental emosional. Ketiga tiganya harus diarahkan menuju pada kesempurnaan. Tiga tujuan ini tentu saja harus tetap dalam satu kesatuan (integratif) yang tidak terpisahkan.<sup>64</sup>

- 3) Muhammad Athiyah Al-Abrasyi merumuskan tujuan pendidikan Islam secara lebih rinci dia menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak mulia, persiapan menghadapi kehidupan dunia akhirat, persiapan untuk mencari rizki, menumbuhkan semangat ilmiah, dan menyiapkan profesionalisme subjek didik. Dari 5 rincian tujuan pendidikan tersebut, semua harus menuju pada titik kesempurnaan yang salah satu indikatornya adalah adanya nilai tambah secara kuantitatif dan kualitatif.<sup>65</sup>
- 4) Ahmad Fu'ad Al-Ahnawi menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah perpaduan yang menyatu antara pendidikan jiwa, membersihkan ruh, mencerdaskan akal, dan menguatkan jasmani. Disini, yang menjadi bidikan dan fokus dari pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Fu'ad Al-Ahnawi adalah soal keterpaduan. Hal tersebut bisa dimengerti karena keterbelahan atau disintegrasi tidak menjadi watak dari Islam.<sup>66</sup>
- 5) Abd Ar-Rohman An-Nahlawi berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah

<sup>64</sup> Abd Ar-Rohman Saleh Abdullah, Education Theory A Qur'anic Out look, (Makkah AlMukarromah, Ummu Al-Qurro Univercity, t.t), 119

<sup>65</sup> Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha, (Kairo: Isa Al-Bab Al-Halabi 2005), H. 22-25

<sup>66</sup> Ahmad Fu'ad Al-Ahnawi, At-Tarbiyah Fi Al-Islam, (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 2008)





laku serta perasaan mereka berdasarkan Islam yang dalam proses akhirnya bertujuan untuk merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat. Definisi pendidikan ini lebih menekankan pada kepasrahan kepada Tuhan yang menyatu dalam diri secara individual maupun social.<sup>67</sup>

#### 4. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

##### a. Aspek Al- Qur'an dan Hadist

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.

##### b. Aspek keimanan dan aqidah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>67</sup>Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam, (Bandung: Diponegoro, 2002) H. 162

c. Aspek akhlak

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.

d. Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

e. Aspek tarikh Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.<sup>68</sup>

### 5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa orientasi Pendidikan Agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam Pendidikan Agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai alqur'an, akidah, syariah, akhlak, dan tarikh. Ruang lingkup PAI di sekolah umum meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Tarikh Kebudayaan Islam. Berikutnya PAI dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik serta menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah dengan alam sekitarnya.

<sup>68</sup> Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta : 2004), hlm.18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>69</sup> Pada saat diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran pendidikan agama disebut dengan Pendidikan Agama Islam, kemudian sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan agama disebut dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara empat hubungan yang telah disebut di atas, tercakup dalam pengelompokan kompetensi dasar kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi pelajaran baik Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan. Adapun materi atau mata pelajaran tersebut adalah :

- a. Al-Quran Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menterjemahkan dengan baik dan benar

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), h.7



- b. Aqidah atau keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik
- c. Akhlak menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela
- d. Fiqih/ibadah menekankan pada acara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>70</sup>

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara empat hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, dirinya sendiri, sesama manusia, dan makhluk lain serta lingkungan alamnya. Pendidikan Agama Islam tercakup dalam pengelompokan kompetensi dasar kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi pelajaran baik Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan yang meliputi Al-Qur'an Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam.

<sup>70</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 69 tahun 2013

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat dalam buku *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* adalah:

#### 1) Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan menurut ajaran Islam. Dalam hal keimanan inti pembicarannya adalah tentang keesaan Allah. Karena itu ilmu tentang keimanan ini disebut juga “Tauhid” ruang lingkup pengajaran keimanan ini meliputi rukun iman yang enam. Yang perlu digaris bawahi dalam pengajaran keimanan ini guru tidak boleh melupakan bahwa pengajaran keimanan banyak berhubungan dengan aspek kejiwaan dan perasaan. Nilai pembentukan yang diutamakan dalam mengajar ialah keaktifan fungsi-fungsi jiwa. Yang terpenting adalah anak diajarkan supaya menjadi orang beriman, bukan ahli pengetahuan keimanan.<sup>71</sup>

#### 2) Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah lakunya). Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik. Pengajaran akhlak membicarakan nilai sesuatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela menurut ajaran agama, membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi pembentukan sifat-sifat itu pada diri seseorang secara umum. Ruang

<sup>71</sup> Zakiah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. V, h. 63-68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup akhlak secara umum meliputi berbagai macam aspek yang menentukan dan menilai bentuk batin seseorang.<sup>72</sup>

### 3) Pengajaran Ibadat

Hal terpenting dalam pengajaran ibadat adalah pembelajaran ini merupakan kegiatan yang mendorong supaya yang diajar terampil membuat pekerjaan ibadat itu, baik dari segi kegiatan anggota badan, ataupun dari segi bacaan. Dengan kata lain yang diajar itu dapat melakukan ibadat dengan mudah, dan selanjutnya akan mendorong ia senang melakukan ibadat tersebut<sup>73</sup>

### 4) Pengajaran Fiqih

Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan/ membahas/ memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i yang lain.

### 5) Pengajaran Qira'at Qur'an

Yang terpenting dalam pengajaran ini adalah keterampilan membaca alQur'an yang baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimah (kata), selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca. Melatih membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu dan mempermudah mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkat membaca dengan irama.

<sup>72</sup> Zakiah Darajat, dkk, ...H. . 68-72

<sup>73</sup> Zakiah Darajat, dkk, ...H. . 76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6) Pengajaran Tarikh Islam

Pengajaran tarikh Islam adalah pengajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Tujuan belajar sejarah Islam adalah agar mengetahui dan mengerti pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan mencintai Islam sebagai agama dan pegangan hidup.<sup>74</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat beberapa ruang lingkup pendidikan agama Islam yang diajarkan di Sekolah, baik di Madrasah maupun di Sekolah umum, jika di madrasah ruang lingkup tersebut menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri, sedangkan di Sekolah umum semua menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

**6. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi ganda, pertama peran dan fungsinya sebagai instrument penyiapan generasi bangsa yang berkualitas, kedua, peran serta fungsi sebagai instrumen transfer nilai. Fungsi pertama menyiratkan bahwa pendidikan memiliki peran artikulasi dalam membekali seseorang atau sekelompok orang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, yang berfungsi sebagai alat untuk menjalani hidup yang penuh dengan dinamika, kompetensi dan perubahan, fungsi kedua menyiratkan peran dan fungsi pendidikan sebagai instrumen transformasi nilai-nilai luhur dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Kedua fungsi

<sup>74</sup> Zakiah Darajat, dkk.... H.78 - 93



tersebut secara eksplisit menandai bahwa pendidikan mengandung makna bagi pengembangan sains dan teknologi serta pengembangan etika, moral, dan nilai-nilai spiritual kepada masyarakat agar tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang memiliki kepribadian yang utuh sesuai dengan fitrahnya, warga negara yang beradab dan bermartabat, terampil, demokratis dan memiliki keunggulan (*competitive advantage*) serta keunggulan komperatif (*comperative advantage*).<sup>75</sup>

Salah satu fungsi pendidikan adalah proses pewarisan nilai dan budaya masyarakat dari satu generasi kepada generasi berikutnya atau oleh pihak yang lebih tua kepada yang lebih muda. Dalam interaksi sosiologis terjadi pula proses pembelajaran. Pada saat itu seseorang yang lebih tua (pendidik) dituntut untuk menggunakan nilai-nilai yang sudah diterima oleh aturan etika dan akidah umum masyarakat tersebut. Dan diharapkan pula agar pendidik mampu mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik dengan memperhatikan perkembangan kebudayaan dan peradaban yang muncul. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi dapat menginternalisasikan nilai, dan nilai tersebut aplikatif dalam kehidupan peserta didik selanjutnya.<sup>76</sup> Dalam pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi pendidikan memang benar nyatanya di dalam kehidupan masyarakat.

<sup>75</sup> Ro'is Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlanga, 2011) H.147-14

<sup>76</sup> Harun Nasution dan Bakhtiar Efendi, *Hak Azazi Manusia dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007) 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Metode Pendidikan Agama Islam**

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam sebuah proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat diterima.<sup>77</sup>

Metode pendidikan di artikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang, khususnya proses belajar mengajar. Atas dasar ilmiah, metode pendidikan Islam harus didasarkan dan disesuaikan dengan hal-hal berikut:

- a. Metode pendidikan Islam didasarkan pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi bawaan tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang
- b. Metode pendidikan Islam didasarkan pada karakteristik masyarakat madani yaitu masyarakat yang bebas dari ketakutan, babas berekspresi dan bebas menentukan arah kehidupannya
- c. Metode pendidikan Islam didasarkan pada learning competency, yakni peserta didik akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), H.2-3

<sup>78</sup> Meita Sandra (ed) Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2001), H.69-70

d. Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Sebab metode pendidikan Islam itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut dalam hal ini tidak bisa terlepas dari dasar agamis, biologis, psikologis dan sosiologis.<sup>79</sup>

Metodologi pendidikan Islam dalam penerapannya harus banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Untuk itu seorang pendidik dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan mengajarkan suatu pelajaran, dan harus bisa memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>80</sup>

Berikut ini merupakan metode-metode dalam mencapai pendidikan Islam yang sesungguhnya, yaitu:

<sup>79</sup>Ramayulis,.... H.185

<sup>80</sup> Muzayyin Arifin, Kapita Selektta Pendidikan Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah ialah penerapan atau penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap kelas, dengan kata lain dapat pula dimaksudkan, metode ceramah adalah suatu cara penyajian atau informasi penerapan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Metode ini banyak sekali dipakai karena metode ini mudah dilaksanakan. Nabi Muhammad Saw dalam memberikan pelajaran terhadap umatnya banyak mempergunakan metode ceramah, disamping metode lain. Begitu pula di dalam Al-Qur'an itu sendiri banyak terdapat dasar-dasar metode ceramah.<sup>81</sup>

#### b. Metode Moral Reasoning

Metode ini dapat disebut juga dengan metode mencari moral. Metode ini merupakan metode pembelajaran anak didik yang mengajak untuk menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada suatu kondisi tertentu dengan memberikan alasan-alasan yang melatar belakungnya. Metode ini juga melatih agar anak didik dapat mendiskusikan suatu perbuatan untuk menilai baik buruknya suatu perbuatan. Metode moral reasoning dilaksanakan dengan memberikan suatu kasus atau dilema moral pada anak didik melalui diskusi studi kasus, menonton film, dan sebagainya untuk selanjutnya anak didik menyelesaikannya secara individu ataupun secara kelompok.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Ramayulis,... H.299

<sup>82</sup> Ahmad Munjih dan lilik Nurholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), H.63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar seorang pendidik mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah di ajarkan atau bacakan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. Pendidik mengharapkan dari peserta didik jawab yang tepat dan berdasarkan fakta. Dalam tanya jawab, pertanyaan adakalanya dari peserta didik (dalam hal ini atau peserta didik yang jawab). Apabila peserta didik tidak menjawabnya barulah pendidik memberikan jawaban.

Metode ini sudah lama dipakai dan dipakai orang semenjak zaman Yunani. Ahli-ahli pendidikan Islam telah mengenal metode ini, yang dianggap oleh pendidikan modern yang berasal dari Socrates seorang filosof bangsa Yunani. Ia memakai metode ini untuk mengajar peserta didiknya supaya sampai ketaraf kebenaran sesudah bersoal jawab dan bertukar pikiran. Kemudian didalam Islam metode ini juga sudah dikenal. Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan agama pada umatnya, sering memakai metode tanya jawab.<sup>83</sup>

**D. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK****1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu manusia lainnya dalam mengembangkan berbagai potensi diri dan agar dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.

---

<sup>83</sup> 2 Ramayulis,... H.305

Sebagaimana yang dikemukakan Marimba bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.<sup>84</sup>

Adapun pengertian pendidikan dalam Islam lebih universal. Pendidikan Agama Islam memikul beban amanah yang sangat berat, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba, yang siap menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya yakni “khilafah fil ardl”.

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba. Oleh karena itu pengertian pendidikan agama Islam adalah “segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.”<sup>85</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan agama Islam adalah “membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam

<sup>84</sup> Suwarno, pengantar umum pendidikan, (Surabaya: Aksara Baru, 2002), h. 2 – 3

<sup>85</sup> Ahmadi, Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, ( Yogyakarta: Aditya Media, 2003), h. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam”.<sup>86</sup> Pendapat lain memberikan pengertian pendidikan agama Islam adalah “usaha sistematis, pragmatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam”.<sup>87</sup> Pendidikan Agama Islam adalah “mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan”.<sup>88</sup> Pendidikan Agama Islam itu membimbing anak didik dalam perkembangan dirinya, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hokum-hukum islam.<sup>89</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha manusia untuk mendidik atau menjadikan seseorang itu beriman, bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik, melalui proses pengembangan fitrah manusia agar memperoleh keseimbangan hidup dalam semua aspeknya.

<sup>86</sup> Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Ma’arif, 2004), h. 23

<sup>87</sup> Zuhairini, et.al., Methodik Khusus Pendidikan Islam, (Surabaya, Usaha Nasional, 2008), h. 25

<sup>88</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 3-4

<sup>89</sup> Isma’il SM, Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang : Rasail, 2008), h. 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Dalam proses pembelajaran guru adalah pengarah bagi jalannya proses pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 mencakup usaha untuk mewujudkan keharmonisan, keserasian, kesesuaian, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan sang pencipta (Allah SWT), manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri (berakhlak dengan diri sendiri). Keempat hubungan tersebut, tercakup dalam kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa mata pelajaran, yaitu, mata pelajaran aqidah akhlak, mata pelajaran ibadah syariah (fiqh), mata pelajaran al-Qur'an Hadist, mata pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), dan mata pelajaran Bahasa Arab.

**3. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan Pendidikan Agama Islam apabila melihat pengertiannya adalah untuk menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu menurut M. Athiyah al-Abrasyi tujuan pendidikan agama Islam yang pokok dan terutama adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”.<sup>90</sup> Karena itulah menurut beliau semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak.

Pendapat lain menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.<sup>91</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar manusia memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi pribadi, sosial dan alam sekitar bagi kesejahteraan hidup di dunia sampai dengan akhirat.<sup>92</sup>

Dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Dan untuk dapat menyiapkan peserta didik dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat tidak hanya dengan memberikan pendidikan umum akan tetapi juga dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam diri peserta didik tersebut, sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengontrol segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat.

<sup>90</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), h. 1

<sup>91</sup> Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 24

<sup>92</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 138



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Prinsip – Prinsip Pendidikan Agama Islam

Beberapa prinsi-prinsip pendidikan agama Islam yang banyak tertuang dalam al-Quran dan Hadis Nabi SAW, antara lain:

1. Prinsip integrasi
2. Prinsip keseimbangan
3. Prinsip persamaan
4. Prinsip pendidikan seumur hidup
5. Prinsip keutamaan.<sup>93</sup>

Pendapat senada juga menjelaskan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam antara lain: integrasi, keseimbangan, persamaan, keutamaan, berlangsung seumur hidup, tidak dibatasi ruang dan jarak, berakhlakul karimah, bersungguh-sungguh dan rajin, harus diamalkan, guna mewujudkan kemaslahatan/kebaikan hidup.<sup>94</sup> Pendapat lainnya juga menambahkan bahwa dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam ada beberapa prinsip yang bersumberkan dari alQuran, antara lain:

1. Prinsip Kesenambungan (kontinuitas). Dalam ajaran Islam, sangat memperhatikan prinsip kontinuitas, karena dengan berpegang pada prinsip ini, keputusan yang diambil oleh seseorang menjadi valid dan stabil.

<sup>93</sup> Munzir Hitami, Mengonsep Kembali Pendidikan Islam, (Yogyakarta: LKiS, 2004), h.

<sup>94</sup> M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 199



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip Menyeluruh (komprehensif). Prinsip yang melihat semua aspek, meliputi kepribadian, ketajaman hafalan, pemahaman ketulusan, kerajinan, sikap kerjasama, tanggung jawab.
3. Prinsip Objektivitas. Dalam mengevaluasi berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak boleh dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat emosional dan irasional.<sup>95</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini dapat berwujud:

1. Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok Peserta Didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.
2. Segenap fenomena atau peristiwa pertemuan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>96</sup>

Menurut Darajat (dalam Hakim, 2018) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh<sup>97</sup> peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu

<sup>95</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, ... h. 100 – 104

<sup>96</sup> Haji Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm 164-165

<sup>97</sup> Lukman Hakim, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality', *Jurnal Lentera Pendidikan*, 1.20 (2018). Hlm 61



menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dalam kurikulum 2013 PAI mendapatkan tambahan kalimat dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>98</sup> Budi pekerti berarti perilaku. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya, melalui norma agama, norma hukum, tatakrama dan sopan santun. Mata pelajaran PAI secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-Qur'an dan al-Hadis, keimanan, akhlak, fikih, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan dengan lingkungan.

Dengan demikian pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan Peserta Didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.

<sup>98</sup>Kemendikbud, 'Panduan Praktis Penyusunan EModul Tahun 2017', Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah., 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Penelitian Relevan

1. Penelitian Elka Phia Herawati, Fakhili Gulo dan Hartono, pada Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia tahun 2016 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X SMA” Hasil penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif untuk pembelajaran konsep mol yang telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.<sup>99</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD Interaktif dengan menggunakan metode penelitian R&D. Sedangkan yang membedakannya adalah penelitian Elka Phia Herawati dkk menggunakan model ADDIE dan penelitiannya untuk pembelajaran konsep mol, sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan model 4D dan peneliti bertujuan untuk mengembangkan LKPD PAI dan Budi Pekerti.
2. Penelitian May Zul Fathulain, Effendi & Fakhli Gulo Pada Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Untuk Pembelajaran Kimia Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI SMA”.<sup>100</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD Interaktif dengan menggunakan

<sup>99</sup>Effendi & Fakhli Gulo May Zul Fathulain, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Untuk Pembelajaran Kimia Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas Xi Sma’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 5.1 (2018), 65–75.... H. 65-75

<sup>100</sup>Effendi & Fakhli Gulo May Zul Fathulain, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Untuk Pembelajaran Kimia Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas Xi Sma’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 5.1 (2018), 65–75.... H. 65-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penelitian R&D. Sedangkan yang membedakannya adalah penelitian May Zul Fathulain dkk menggunakan model ADDIE dan penelitiannya untuk Pembelajaran Kimia Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan, sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan model 4D dan peneliti bertujuan untuk mengembangkan LKPD PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian dari Kalima, Fakhili Gulo, Rodi Edi pada Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Kimia tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia Larutan Asam Basa Di Kelas XI SMA”.<sup>101</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD Interaktif dengan menggunakan metode penelitian R&D. Sedangkan yang membedakan yaitu penelitian ini adalah penelitian Kalima dkk menggunakan model ADDIE dan penelitian ini Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia Larutan Asam Basa, sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan model 4D dan peneliti bertujuan untuk mengembangkan LKPD PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian Astri Lestari, Evi Amelia, Pipit Marianingsih pada Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB) 2017 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Ctl (Contextual Teaching And Learning) Sebagai Bahan Ajar Peserta Didik SMA/ MA Kelas Interaktif Subkonsep Kultur In Vitro”.<sup>102</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD dengan menggunakan

<sup>101</sup>Kalima, Fakhili Gulo.... H. 126-136

<sup>102</sup>Astri Lestari, Evi Amelia.... H. 32-44



metode penelitian R&D dengan sama sama menggunakan model 4D. Sedangkan yang membedakan yaitu penelitian ini adalah penelitian Astri Lestari dkk LKPD Berbasis CTL (Contextual Teaching And Learning), sedangkan yang peneliti lakukan untuk mengembangkan LKPD PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian Eva Nurul Malahayati pada jurnal *Konstruktivisme* tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Blitar”.<sup>103</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama melihat LKPD. Sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah penelitian Eva Nurul Malahayati LKPD Berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil, sedangkan yang peneliti lakukan untuk mengembangkan LKPD PAI dan Budi Pekerti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>103</sup>Eva Nurul Malahayati, ‘Pengaruh Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 4 Blitar’, *Konstruktivisme*, 9.2 (2017), 144-58.... H. 147-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* yang artinya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya.<sup>104</sup> Jadi, penelitian ini adalah penelitian yang dimulai dengan menganalisis kebutuhan penggunaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi kemudian dari hasil informasi tersebut akan menghasilkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

#### B. Model Pengembangan

Model pengembangan ada 3: model pengembangan 4 D (*define, design, development and disseminate*), model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dan model pengembangan tahap 10 (potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk dan produksi masal). Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan LKPD interaktif ini adalah dengan 4-D (*define, design, development and disseminate*). Namun, penulis menggunakan model 4-D hanya sampai pada tahap *development*.

<sup>104</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Prosedur Pengembangan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap *define* (Pendefinisian)

Menurut Thiagarajan dalam Sugiyono tahap *define* (pendefinisian) berisikan kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan dan tahap ini sering dinamakan *need assessment* atau analisis kebutuhan.<sup>105</sup> Analisis kebutuhan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana produk tersebut sesuai dengan kebutuhan kurikulum, lembaga pendidikan, kebutuhan peserta didik, kesesuaian dengan spesifikasi keilmuan, ketepatan metodologi pembelajaran dengan substansi materi dan kompetensi yang diharapkan.<sup>106</sup>

Kegiatan yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi ke SMKN 2 Teluk Kuantan
- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMKN 2 Teluk Kuantan

<sup>105</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

<sup>106</sup>Deni Darman, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menganalisis silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas SMKN 2 Teluk Kuantan

Berdasarkan silabus tersebut, akan diperhatikan KI dan KD serta Indikator dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII semester genap.

- d. Menganalisis buku yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMKN 2 Teluk Kuantan serta karakter Peserta Didik.

2. Tahap *design* (Perencanaan)

Tahap ini adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini meliputi rancangan produk yang akan dihasilkan.<sup>107</sup> Sedangkan menurut Sugiyono tahapan *design* (perencanaan) adalah proses membuat desain produk.<sup>108</sup> Jadi, dalam tahap *design* (perencanaan) ini akan dilakukan identifikasi aplikasi, mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, menentukan model dan mendesain tampilan LKPD interaktif.

3. Tahap *development* (Pengembangan)

Menurut Thiagarajan dalam Sugiyono mengatakan bahwa tahap *development* (pengembangan) berisikan kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang hingga produk yang dibuat sesuai dengan standar yang

<sup>107</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>108</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan.<sup>109</sup> Pada kegiatan ini akan dilakukan evaluasi oleh evaluator yang ahli dalam bidangnya.

#### 4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Pengembangan LKPD interaktif dengan menggunakan *software Flip PDF Corporate Edition* dan *Canva*. yang penulis kembangkan hanya dilakukan sampai tahap *development*. Dengan demikian maka tahap *disseminate* (penyebaran) tidak dilakukan penulis dalam penelitian.

Pada tahap ini terdiri dari tahap validasi dan tahap praktikalitas. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### a. Tahap validasi

Pada tahap ini akan dilakukan penilaian secara keseluruhan terhadap produk yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan oleh 10 orang validator.

##### 1) Validasi LKPD interaktif

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji validasi guna melihat atau menilai kelayakan dan kesesuaian produk yang dibuat dengan silabus pembelajaran. Uji validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Meminta kesediaan para pakar untuk menjadi validator dari LKPD interaktif yang dikembangkan.

<sup>109</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meminta validator untuk memberikan kritik, saran serta penilaian terhadap LKPD interaktif yang dikembangkan dengan cara mengisi instrumen validasi.
- c) Melakukan revisi terhadap LKPD interaktif yang sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.

Adapun aspek-aspek yang divalidasi dalam validasi LKPD interaktif:

**Tabel 3.1 Aspek Lembar Validasi LKPD Interaktif**

NO	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan isi		
2.	Kelayakan penyajian	Diskusi dengan pakar media pembelajaran dan Ahli Pendidikan Agama Islam	Lembar validasi
3.	Penilaian bahasa		

b. Tahap Praktikalitas

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba terbatas pada peserta didik kelas XII SMKN 2 Teluk Kuantan. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan dari LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI dan

Budi Pekerti. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang diisi oleh Peserta Didik.

**Tabel 3.2 Aspek Praktikalitas LKPD Interaktif**

NO	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kemudahan dalam menggunakan LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	Angket	Lembar praktikalitas

#### D. Validator Produk

Validator pada penelitian pengembangan ini terdiri dari 10 orang yang ahli dibidang Pendidikan Agama Islam, IT, bahasa dan media pembelajaran sebagaimana tertera dibawah ini:

1. Nama: Drs. H. Jisman, MA.

Tempat Tanggal Lahir: Sungai Pinang, 22 September 1968

Alamat: Beringin Teluk Kuantan

Pendidikan terakhir: S2 UIN Suska Riau

Pangkat & golongan: Pembina Tk.I/ IV.b

Nip. 19680922 199503 1 002

Jabatan: Kakan Kemenag Kuansing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nama: H.Bahrul Aswandi, S.Ag, MH  
 Tempat Tanggal Lahir: Pulau Godang Kari, 21 Juli 1975  
 Alamat: Ceberlin Kari  
 Pendidikan terakhir: S2 UIN SUSKA RIAU  
 Pangkat & golongan: Penata Tk.I/ III.d  
 NIP. 19750721 200312 1 010  
 Jabatan: Kasi Pakis Kemenag Kuansing
3. Nama: Sawir Hasbi, S.Ag, M.Kom.  
 Tempat Tanggal Lahir: Pekanbaru 28 September 1974  
 Alamat: Kampung Baru Gunung Toar  
 Pendidikan terakhir: S2 UPI Padang  
 Pangkat & golongan: Pembina /IV.a  
 NIP. 19740928 200003 1 004  
 Jabatan: Pengawas Kemenag Kuansing
4. Nama: Drs. Asrilman, MM  
 Tempat Tanggal Lahir: Rancaeke, 18 September 1962  
 Alamat: Koto Sentajo  
 Pendidikan terakhir: S2 UPI Padang  
 Pangkat & golongan: Pembina Tk.I/IV.b  
 NIP. 19620918 199003 1 006  
 Jabatan: Pengawas SMK Disdik Provinsi Riau
5. Nama: Drs. Arman Yulis, MM  
 Tempat Tanggal Lahir: Simandolak, 24 Mei 1964

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamat: Pulau Lancang Benai

Pendidikan terakhir: S2 UPI Padang

Pangkat & golongan: Pembina Tk.I/ IV.b

NIP. 19640524 199103 1 002

Jabatan: Kepala SMKN 2 Teluk Kuantan

6. Nama: Endarto Jati Purnomo, M.Kom

Tempat Tanggal Lahir: Kulon Progo, 2 April 1970

Alamat: Beringin Teluk Kuantan

Pendidikan terakhir: S2 UPI Padang

Pangkat & golongan: Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19700402 199512 1 001

Jabatan: Praktisi Multimedia

7. Nama: Hurdisman, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir: Pulau Aro, 4 Agustus 1969

Alamat: Muaro Sentajo

Pendidikan terakhir: S1 UNRI

Pangkat & golongan: Pembina Tk.I/ IV.b

NIP. 19690804 199412 1 002

Jabatan: Kepala SMKN 1 Teluk Kuantan

8. Nama: Kusnadi, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir: 10 Oktober 1970

Alamat: Koto Sentajo

Pendidikan terakhir: S1 UNRI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkat & golongan: Pembina/IV.a

NIP. 19701010 200701 1 005

Jabatan: Kepala SMKN 1 Benai

9. Nama : Drs. Yurnalis, MM

Tempat Tanggal Lahir : Simandolak, 20 April 1964

Alamat : Dusun Koto, Simandolak

Pendidikan Terakhir : S2 UPI Padang

Pangkat & golongan : Pembina/ IV.a

NIP. 19640420 199112 1 001

Jabatan: Kepala SMAN 1 Benai

10. Nama: Saprianto Eldi, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir: Muaro sentajo, 17 Desember 1976

Alamat: Muaro sentajo

Pendidikan terakhir: S1 UIN SUSKA RIAU

Pangkat & golongan: Penata Tk. I / III.d

NIP. 19761217 200903 1 001

Jabatan: Kepala SMAN 1 Teluk Kuantan

**E. Instrumen Penelitian**

Validasi desain menurut Sugiyono merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh beberapa pakar atau ahli dan praktisi yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang dirancang sehingga dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui kelemahan dan kekuatan dari produk tersebut.<sup>110</sup> Dengan demikian diperlukan adanya lembar validasi sebagai alat pengumpulan data. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari produk. Validasi LKPD interaktif ini di bagi pada dua bagian, yaitu validasi dari pakar PAI dan Budi Pekerti dan validasi dari pakar media pembelajaran. Validasi dari pakar Pendidikan Agama Islam adalah untuk melihat kesesuaian produk dengan pembelajaran sedangkan validasi dari pakar adalah untuk membahas tentang maksimal atau tidaknya penggunaan *software* yang dipakai.

Untuk keperluan tersebut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>111</sup>

#### 1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validitas LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Lembar ini diberikan kepada validator. Dengan begitu akan diketahui tingkat validitas dari produk yang dikembangkan.

LKPD interaktif yang dikembangkan menggunakan template khusus yang modern dan profesional langsung dari layar memulai, menggunakan *stock button*, dan dapat menonaktifkan tampilan tablet atau telepon guna menyederhanakan desain kuruses responsif. Pengisian lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 5. Setiap pertanyaan mempunyai pilihan jawaban 1

<sup>110</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>111</sup>Sukmadinata.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai 5. Maka nilai range ini adalah sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid dan tidak valid. Nilai 1 untuk tidak valid, 2 untuk kurang valid, 3 untuk cukup valid, 4 untuk valid dan 5 untuk sangat valid. Lembar validasi LKPD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diisi oleh 10 orang yang pakar di bidang Pendidikan Agama Islam dan media pembelajaran.

#### 2. Angket Respon Peserta Didik

Angket disusun untuk meminta tanggapan dari Peserta Didik kelas XII SMKN 2 Teluk Kuantan. Pengisian angket tersebut menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 5.

**Tabel 3.3 Skala Penilaian dalam Tahap Validasi**

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	1	STS	Sangat tidak setuju
2.	2	TS	Tidak setuju
3.	3	KS	Kurang setuju
4.	4	S	Setuju
5.	5	SS	Sangat setuju

#### 3. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang praktikalitas LKPD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada materi tentang keberhasilan-keberhasilan yang dicapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Teknik Analisis Data**

1. Analisis validasi

Data hasil validasi yang terkumpul kemudian ditabulasi. Hasil ditabulasi tiap tagihan dicarikan persentasenya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>112</sup>

$$p = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Kategori Validasi**

(%) Validasi	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

2. Analisis praktikalitas

Pada analisis praktikalitas terbagi atas tiga, yaitu:

a. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik setelah mencobakan LKPD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti secara individu. Data

<sup>112</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket diperoleh dengan cara menghitung skor peserta didik yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat pada angket.

Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:<sup>113</sup>

$$p \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Langkah berikutnya adalah menentukan tingkat praktikalitas dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kategori Praktikalitas**

Kriteria	Range Persentase (%)
Tidak Praktis	0-20
Kurang Praktis	21-40
Cukup Praktis	41-60
Praktis	61-80
Sangat Praktis	81-100

b. Lembar Validasi

Lembar validasi ini bertujuan untuk melihat kevalidan dan kepraktisan LKPD interaktif yang dirancang. Lembaran ini akan diisi oleh pakar di bidang PAI dan Budi Pekerti dan yang pakar di bidang media pembelajaran.

Data hasil validasi terhadap LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diolah dengan analisis deskriptif yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.

<sup>113</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

c. Hasil Wawancara

Hasil wawancara akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.<sup>114</sup>



---

<sup>114</sup>Sukmadinata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan LKPD interaktif untuk siswa kelas XII TKJ SMKN 2 Teluk Kuantan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LKPD Interaktif didesain menggunakan *software flip pdf corporate*. LKPD Interaktif ini terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, materi serta evaluasi kognitif, afektif dan psikomotor. Guru dan siswa membutuhkan LKPD interaktif ini dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, maka peneliti merancang LKPD interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Produk termasuk kategori sangat valid. Dari hasil validasi LKPD Interaktif yang dinilai oleh 10 orang validator, diperoleh rata-rata hasil validasi secara umum adalah 84,63 % dengan kategori sangat valid. Dari aspek-aspek yang dinilai diperoleh rata-rata nilai pada aspek kelayakan isi 84,66%, aspek kelayakan penyajian 84,57%, dan aspek penilaian bahasa 84,66%.
3. Data hasil angket respon siswa, diperoleh hasil yang sangat memuaskan, dimana hasil respon dari 32 orang siswa kelas XII TKJ SMKN 2 Teluk Kuantan terhadap LKPD Interaktif yang digunakan selama pembelajaran adalah sangat praktis dengan rata-rata 85,91 %. Dari aspek-aspek yang

dinilai diperoleh rata-rata nilai pada aspek tampilan 86,87 %, aspek penyajian materi 85,31%, dan aspek manfaat 85,20 %.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran dari penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi peserta didik SMKN 2 Teluk Kuantan

Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar terutama di saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

### 2. Bagi Guru SMKN 2 Teluk Kuantan

Guru disarankan untuk menggunakan LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, memotivasi peserta didik, serta membuat materi pembelajaran lebih bervariasi.

### 3. Bagi peneliti lain

a. Peneliti lain dapat mengembangkan LKPD Interaktif dengan menggunakan model pada materi berbeda.

b. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pengembangan LKPD ini sampai pada tahapan efektifitas.

c. Peneliti lain dapat mengembangkan LKPD Interaktif dengan menggunakan tampilan yang lebih menarik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponogoro, 2002)
- Ahmad Munjih Dan Lilik Nurholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013)
- Asri Lestari, Evi Amelia, Pipit Marianingsih, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Ctl (Contextual Teaching And Learning) Sebagai Bahan Ajar Siswa Sma/Ma Kelas Xii Subkonsep Kultur In Vitro', *BIOSFER: JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI (BIOSFERJPB)*, 10.1 (2017), 32–44
- Azmarita, Triya, And Aisyah Azis, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Luar Kelas Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Sains Xi Mipa Sman 8 Maros', *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 15.Nomor 1 (2019), 69–74
- Ahmad Fu'ad Al-Ahnawi, *At-Tarbiyah Fi Al-Islam*, (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 2008)
- Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta : 2004)
- Erzizir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Haun Nasution Dan Bakhtiar Efendi, *Hak Azazi Manusia Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007)
- Cayadi, Ani, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Prosedur*(Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019)

Deni Darman, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Depdiknas, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar*(Jakarta: Depdiknas, 2006)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*,(Bandung : CV Penerbit Jart, 2005)

Depdiknas, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: Depdiknas, 2006).

Ella Phia Herawati., Fakhili Gulo., Hartono, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X Sma', *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN KIMIA*, 3.2 (2016), 168–78

Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, & SMA/MA*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Gitriani, Reva, Siti Aisah, Heris Hendriana, And Indri Herdiman, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa Smp', *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3.1 (2018), 40–48

Hakim, Lukman, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality', *Jurnal Lentera Pendidikan*, 1.20 (2018)

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*(Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Kauma, Fakhili Gulo, Rodi Edi, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia Larutan Asam Basa Di Kelas Xi Sma', *Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Kimia*, 5.2 (2018), 126–36

Kemendikbud, 'Panduan Praktis Penyusunan E\_Modul Tahun 2017', *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.*, 2017

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, 'Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah', No. 165, 2014

Leatari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*(Padang: Akademi Permata, 2013)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Luccana Faridhoh Sasmito Dan Ali Mustadi, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, V.No 1 (2015)
- Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Marta Sandra (Ed) Gusdur Dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan Di Era Global, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2001)
- Muhaimin, Dkk, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha, (Kairo: Isa Al-Bab Al-Halabi 2005)
- Muzayyin Arifin, Kapita Selektta Pendidikan Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- M.Haviz, 'Research And Developmnt Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif Produktif Dan Bermakna', *Ta'dib*, Vol 16.1 (2013)
- Malahayati, Eva Nurul, 'Pengaruh Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 4 Blitar', *Konstruktivisme*, 9.2 (2017), 147–58
- Masy Zul Fathulain, Effendi & Fakhli Gulo, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Interaktif Untuk Pembelajaran Kimia Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas Xi Sma', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 5.1 (2018), 65–75
- Muhaimin, Haji, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Noprinda, Chintia Tri, And Sofyan M Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( Lkpd ) Berbasis Higher Order Thinking Skill ( Hots ) Development Of Student Worksheet Based On Higher Order Thinking Skill ( Hots )', *Journal Of Science And Mathematics Education*, 02.2 (2019), 168–76
- Prastowo, *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014)
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2007)

Risnawati, Wahyunur Mardianita, Dan Hernety, 'Pengembangan Lks Pemecahan Masalah Kaidah Pencacahan Dengan Pendekatan Metakognitif Untuk Sma Kelas Xi', *Jppm*, Volume 9.No 1 (2016)

Sista Elfina Dan Ike Sylvia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Payakumbuh', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2020), 27–34

Suhyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012)

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Wandari, Ayu, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa', *Edumatika Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1.Nomor 2 (2018), 47–55

Widyantini, T, *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Sebagai Bahan Ajar.Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika*(Yogyakarta: Pppptk Matematika, 2013)

Yeni, F. & Djamas, D, 'Pengembangan LKPD Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Dengan Pembelajaran Autentik Untuk Meningkatkan Creative Thinking Skill', *Natural Science Journal*, 2018

Ranayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)

Zakiyah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004)

T Widyantini, *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Sebagai Bahan Ajar.Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika* (Yogyakarta: Pppptk Matematika, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

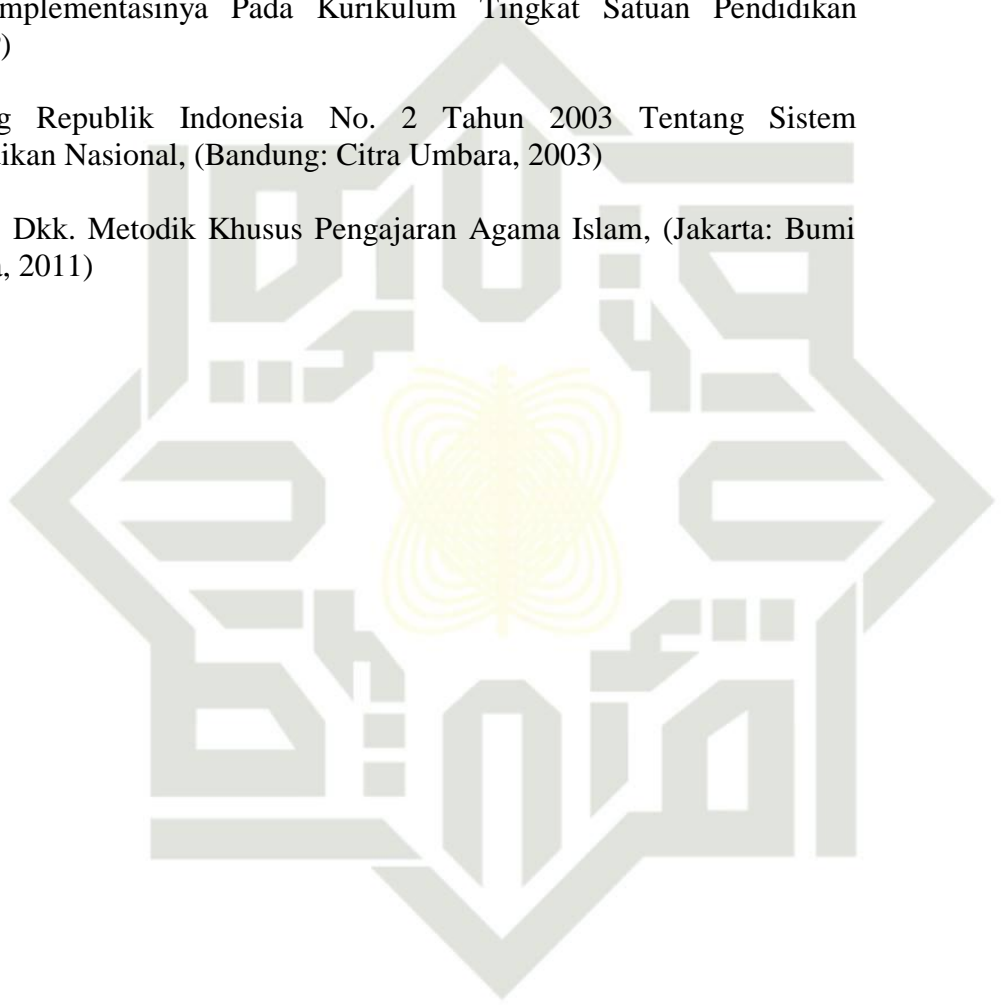
Team Pembinaa Penataran Dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, P4, GBHN, H.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

Zajiah Darajat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1 Lembar Validasi Produk

### LEMBAR VALIDASI LKPD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

#### A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap LKPD Interaktif, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom penilaian dimaksudkan untuk :
  - 1 : Tidak valid
  - 2 : Kurang valid
  - 3 : Cukup valid
  - 4 : Valid
  - 5 : Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat dalam kolom penilaian secara umum dimaksudkan untuk :
  - A = Dapat digunakan tanpa revisi
  - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
  - E = Tidak dapat dipergunakan
4. Jika Bapak/Ibu memiliki catatan khusus atau saran demi perbaikan LKPD Interaktif ini, mohon untuk dituliskan pada bagian komentar dan saran.
5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap  
Nama validator :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lembar Validasi LKPD Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>						
1.	Materi yang dimuat dalam LKPD Interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran					
2.	Materi yang dimuat dalam LKPD Interaktif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa					
3.	LKPD Interaktif memiliki keakuratan konsep dan definisi					
4.	Materi yang dimuat dalam LKPD Interaktif diketahui keakuratan acuan pustakanya					
5.	LKPD Interaktif memiliki keakuratan gambar dan video					
6.	LKPD Interaktif untuk mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotor					
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>						
7.	LKPD Interaktif memuat gambar, video, teks, animasi yang jelas					
8.	Warna judul materi kontras dengan warna latar belakang					
9.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					
10.	Spasi antarkata, kalimat dan paragraf jelas					
11.	Pemilihan <i>template</i> atau tema dalam LKPD Interaktif sesuai dengan materi pembelajaran					
12.	Dalam LKPD Interaktif terdapat gambar dan ilustrasi yang mendukung materi					
13.	Keruntutan dalam penyajian Materi					
<b>Aspek Penilaian Bahasa</b>						
14.	LKPD Interaktif sesuai dengan ketepatan struktur kalimat					
15.	LKPD Interaktif menggunakan kalimat yang efektif					
16.	LKPD Interaktif menggunakan kaidah bahasa yang benar					
17.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD Interaktif mudah dipahami					
18.	LKPD Interaktif mendorong untuk berfikir kritis					
19.	LKPD Interaktif dapat menyampaikan					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pesan atau informasi					
20.	LKPD Interaktif menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan emosional siswa					
21.	LKPD Interaktif menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa					
22.	LKPD Interaktif memiliki keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar					

**C. Penilaian Secara Umum**

No.	Indikator	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap LKPD Interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam					

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, Januari 2022

Validator

## Lampiran 2 Angket Respon Siswa

### ANGKET RESPON SISWA TERHADAP LKPD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

#### Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian pada angket ini cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia. Instrumen validasi angket respon siswa dengan menilai berupa angka 1 sampai 5 pada skala jawaban yang dimaksudkan untuk:
  - 1 : Sangat Tidak Setuju
  - 2 : Tidak Setuju
  - 3 : Kurang Setuju
  - 4 : Setuju
  - 5 : Sangat Setuju

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Aspek Tampilan</b>					
1..	LKPD Interaktif memiliki penampilan menarik sehingga menimbulkan motivasi saya untuk belajar					
2.	Penggunaan huruf dan tulisan dalam LKPD Interaktif ini sudah jelas					
3.	Gambar yang disajikan dalam LKPD jelas					
4.	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran					
5.	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi pembelajaran					
6.	Video yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Aspek Penyajian Materi</b>					
	Saya lebih mudah memahami materi melalui LKPD Interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
	Penyajian materi dalam LKPD Interaktif ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman lainnya				
	Materi yang disajikan dalam LKPD Interaktif ini sudah bagus dan berurutan				
9.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah				
<b>Aspek Manfaat</b>					
11.	Dengan adanya LKPD Interaktif ini, kegiatan belajar menjadi aktif, kreatif, dan terarah				
12.	LKPD Interaktif ini mampu meningkatkan antusias saya untuk belajar				
13.	Belajar dengan menggunakan LKPD Interaktif ini mendorong saya untuk berfikir kritis dan teliti				

Teluk Kuantan, Januari 2022



Lampiran 3 Hasil Validasi dan Praktikalisasi Produk

Aspek yang Divalidasi	Validator										Jumlah	Skor Maks	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Aspek Isi	29	29	29	24	24	23	24	24	24	24	254	300	84,66%	Sangat valid
Aspek Penyajian	34	34	34	28	28	26	28	28	28	28	296	350	84,57%	Sangat valid
Aspek Bahasa	43	43	43	36	36	36	36	36	36	36	381	450	84,66%	Sangat valid
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>85</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>931</b>	<b>1.100</b>	<b>84,63%</b>	<b>Sangat valid</b>

No.	Aspek Penilaian	Skor Yang diperoleh	Skor Maks	%	Ket.
1.	LKPD Interaktif memiliki penampilan menarik sehingga menimbulkan motivasi saya untuk belajar	142	148	95,94%	Sangat Praktis
2.	Penggunaan huruf dan tulisan dalam LKPD Interaktif ini sudah jelas	148	148	100%	Sangat Praktis
3.	Gambar yang disajikan dalam LKPD jelas	139	148	93,91%	Sangat Praktis
4.	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	134	148	96,71%	Sangat Praktis
5.	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi pembelajaran	135	148	90, 54%	Sangat Praktis
6.	Video yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi	136	148	91,89%	Sangat Praktis
7.	Saya lebih mudah memahami materi melalui LKPD Interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	136	148	91,89%	Sangat Praktis
8.	Penyajian materi dalam LKPD Interaktif ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman lainnya	139	148	93,92%	Sangat Praktis
9.	Materi yang disajikan dalam LKPD Interaktif ini sudah bagus dan berurutan	135	148	91,22%	Sangat Praktis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah	136	148	91,89%	Sangat Praktis
2.	Dengan adanya LKPD Interaktif ini, kegiatan belajar menjadi aktif, kreatif, dan terarah	137	148	92,57%	Sangat Praktis
3.	LKPD Interaktif ini mampu meningkatkan antusias saya untuk belajar	136	148	91,89%	Sangat Praktis
4.	Belajar dengan menggunakan LKPD Interaktif ini mendorong saya untuk berfikir kritis dan teliti	136	148	91,89%	Sangat Praktis
	<b>JUMLAH</b>	<b>1653</b>	<b>1.924</b>	<b>85,91%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Jumlah
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
2.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	59
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	62
4.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	62
5.	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	54
6.	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	56
7.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	56
8.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	60
9.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
11.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13.	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	48
14.	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
15.	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	54
16.	5	5	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	56
17.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18.	5	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	55
19.	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	58
20.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	59
21.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	59
22.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	59
23.	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	60
24.	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	58
25.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	58
26.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	60
27.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	60
28.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
29.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59
30.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
<b>JM</b>	<b>142</b>	<b>148</b>	<b>139</b>	<b>134</b>	<b>135</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>139</b>	<b>135</b>	<b>136</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>1653</b>

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maks	Persentase	Keterangan
1.	A	44	62	70,79 %	Sangat Praktis
2.	AF	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
3.	AWW	62	62	100 %	Sangat Praktis
4.	AM	62	62	100 %	Sangat Praktis
5.	DOA	54	62	87,09 %	Sangat Praktis
6.	DS	56	62	90,32 %	Sangat Praktis
7.	DPH	56	62	90,32 %	Sangat Praktis
8.	DAS	60	62	96,77 %	Sangat Praktis
9.	FAD	45	62	72,58 %	Sangat Praktis
10.	GJP	42	62	67,74%	Sangat Praktis
11.	IH	44	62	70,79 %	Sangat Praktis
12.	IMF	44	62	70,79 %	Sangat Praktis
13.	KR	48	62	77,41 %	Sangat Praktis
14.	LP	46	62	74,19 %	Sangat Praktis
15.	MI	54	62	87,09 %	Sangat Praktis
16.	NA	56	62	90,32 %	Sangat Praktis
17.	OP	60	62	96,77 %	Sangat Praktis
18.	PH	55	62	95,16 %	Sangat Praktis
19.	RMP	58	62	88,70 %	Sangat Praktis

20.	R	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
21.	RS	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
22.	RAP	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
23.	RIA	60	62	96,77 %	Sangat Praktis
24.	RE	58	62	88,70 %	Sangat Praktis
25.	SDS	58	62	88,70 %	Sangat Praktis
26.	SR	60	62	96,77 %	Sangat Praktis
27.	UH	60	62	96,77 %	Sangat Praktis
28.	WAS	53	62	85,48 %	Sangat Praktis
29.	WRH	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
30.	WE	59	62	95,16 %	Sangat Praktis
31.	WWP	58	62	88,70 %	Sangat Praktis
32.	YAP	62	62	100 %	Sangat Praktis
	<b>Jumlah</b>	<b>1653</b>	<b>1984</b>	<b>83,31%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4 Foto Validator Mengisi Angket

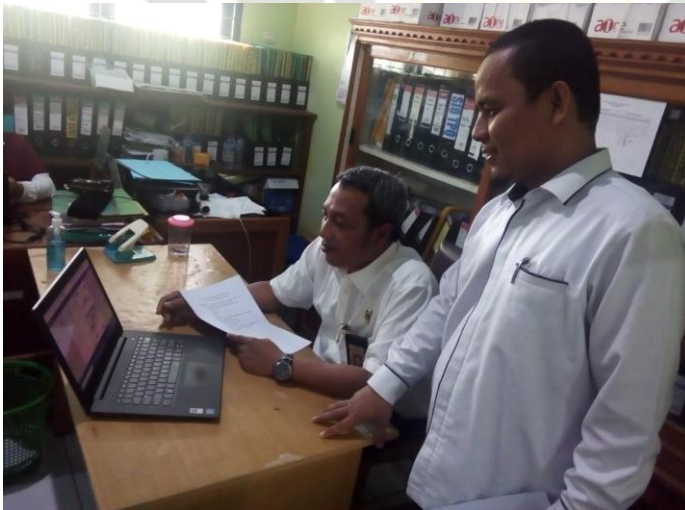
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validator Sawir Hasbi, M.Kom.



H. Bahrul Aswandi, S.Ag. MH.

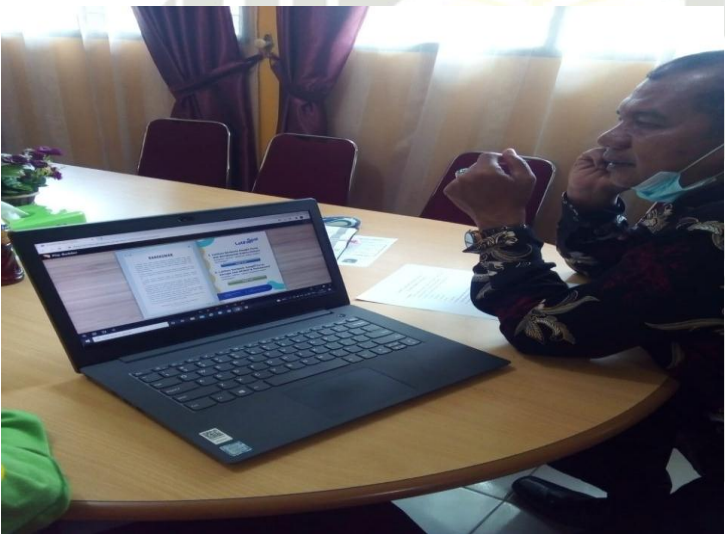
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

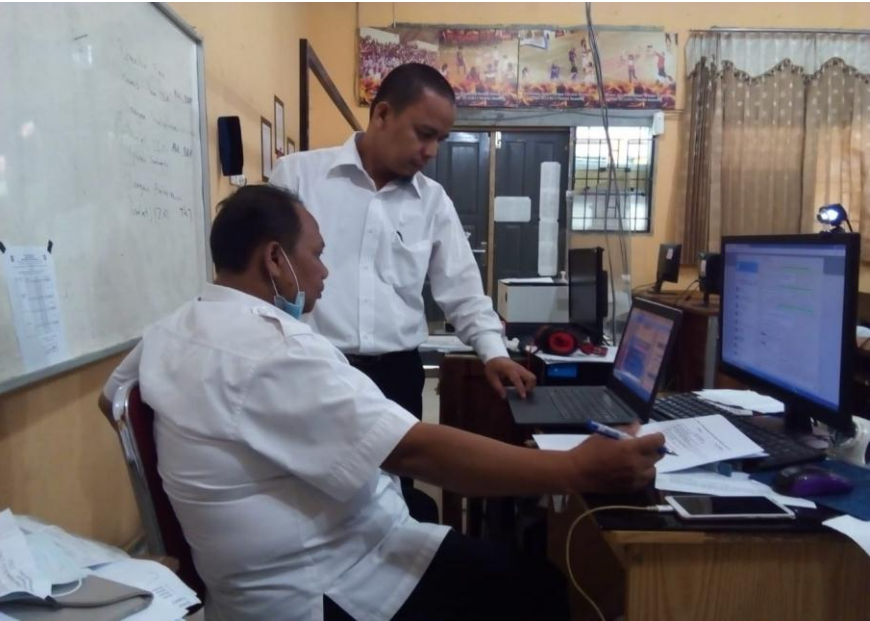
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Drs. Jisman, MA.



Drs. Arman Yulis, MM.



Endarto Jati Purnomo, M.Kom.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



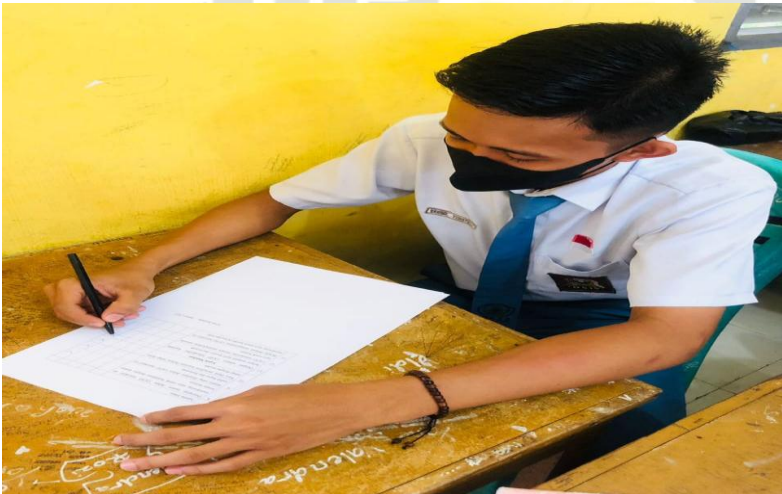
## Lampiran 5 Siswa Mengisi Angket

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6 Mengaplikasikan LKPD Interaktif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau. : masalah  
 : penulisan kritik atau ti  
 : 'nerorunan laporan meny  
 : menyebutkan sumber.  
 : : TOEFL academy



**TOEFL  
SCORE**

Unda Unda

Sultan Suska Riau **KAMPUNG INGGRIIS PARE** UIN Suska Riau

In Collaboration with Al Azhar English Academy SK DIKNAS : 421.9/566/418.20/2020

# CERTIFICATE

of Achievement

**RONI PUTRA**

Registration No. : 0176/ST/T.A/XI/2021 Gender : Male  
 Date of Birth : Jul 07 1983 Native Country : Indonesia  
 Place : Rengat Native Language : Indonesia

Has achieved the following scores in TOEFL:  
 (Test of English as A Foreign Language)

Listening Comprehension : 59  
 Structure & Written Expression : 60  
 Reading Comprehension : 53  
 Total Score : 573



Director of TOEFL Academy,

*Masrukhan Al Maghfuri, S.Pd.*

**Masrukhan Al Maghfuri, S.Pd.**

Test date : Nov-28-2021

Valid Until : Nov-28-2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	Elementary	A2
460 - 542	Low Intermediate	B1
543 - 626	Upper Intermediate	B2
627 - 677	Advance	C1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hasil penelitian yang diterbitkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan menyebarkan hasil penelitian yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Roni Putra

رقم الهوية : 1409060707830001

تاريخ الاختبار : 6-3-2022

الصلاحية : 6-3-2024

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 45

القواعد : 44

القرأة : 47

المجموع : 453

الترقيم التعريفي

No. 641/GLC/III/2022



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:  
Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 7-3-2022



الأمين العام

*Signature*

أدي خير الدين الماجستير



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA ..... RONI PUTRA

NIM ..... 22090112575

PROGRAM STUDI ..... PAI

KONSENTRASI ..... -

PEMBIMBING I / PROMOTOR ..... Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

PEMBIMBING II / CO-PROMOTOR ..... Dr. Mardiah Hayati, M.Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI ..... Pengembangan Lembar

..... Kerja Peserta Didik (LKPD)

..... Unram pada mata pelajaran PAI &

..... Budi pekerti & Smk 2 Teluk

..... Kuantan.

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI**

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI**

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbingan	Paraf Pembimbing I / Promotor	Paraf Pembimbing II / Promotor	Keterangan
		Sambutan Uu Syarif Kasim Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2.	13-12-2022	Validasi Prodi	SP	SP	
3.	17-12-2022	Perbaikan Prodi	SP	SP	
4.	13-1-2022	Perbaikan Laporan peneliti Gb WS V	SP	SP	
5.	17-3-2022	Perbaikan laporan Peneliti	SP	SP	
6.	28-3-2022 13/4/2022	Ace untuk Diujikan	SP SP	SP SP	

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....2022

Pembimbing I / ~~Promotor~~

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbingan	Paraf Pembimbing I / Promotor	Paraf Pembimbing II / Promotor	Keterangan
1.	17-12-2022	Hak Cipta UIN Ar-Raneka Riau			
2.	13-1-2022	Perbaikan Laporan peneliti	SP	SP	
3.	17-3-2022	Perbaikan Laporan peneliti	SP	SP	
4.	28-3-2022	Ace untuk diujikan	SP	SP	
5.					
6.					

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....2022

Pembimbing I / ~~Promotor~~







**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-3700/Un.04/Ps/HM.01/11/2021 Pekanbaru, 29 November 2021  
 anp. : 1 berkas  
 : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: RONI PUTRA
NIM	: 22090112575
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 2 TELUK KUANTAN

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMKN 2 TELUK KUANTAN

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Desember 2021 s.d 01 Maret 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
 a.n Direktur  
 Wakil Direktur



Dr. Zaitun, M.Ag  
 NIP. 19720510 199803 200 6

Tembusan  
 Yth. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45189  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Sejauh ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perolehan Riset dari : **Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 3000/Un.04/Dis/HM.01/11/2021 Tanggal 29 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : RONI PUTRA   |
| 2. NIM / KTP         | : 22090112575  |
| 3. Program Studi     | : PAI  |
| 4. Konsentrasi       | : -  |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 2 TELUK KUANTAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMKN 2 TELUK KUANTAN   |

dengan ketentuan sebagai berikut:

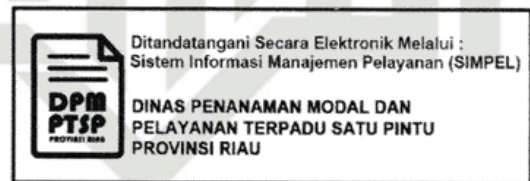
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 Februari 2022



UIN SUSKA RIAU

**Pembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 2. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN**



Alamat : Jl. Raja Ali Haji (Perumnas) Teluk Kuantan, Riau Kode Pos 29562 Telp/Fax (0760) 20231  
E-mail : smknegeri2\_telukkuantan@yahoo.com NSS : 341090405001 NIS : 173891 NPSN : 10403679

**AKREDITASI : A**

Surat : 44 /SMKN-2/420/XII/2021

Teluk Kuantan, 1 Desember 2021

**Balasan Surat Melakukan Kegiatan  
Riset Tesis/ Disertasi**

Kepada : Bapak / Ibu Wakil Direktur Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Yang terhormat, menyikapi surat Bapak/ Ibu Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau nomor : B-3700 /Un.04 /Ps /HM.01 /11 /2021, tentang Permohonan Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/ Disertasi di SMKN 2 Teluk Kuantan kami memberikan izin kepada :

Nama	: Roni Putra
NIM	: 22090112575
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Judul Tesis/Disertasi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan.

untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Teluk Kuantan.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu dan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



**Drs. Arman Yulis, MM**  
NIP.19640524 199103 1 002

- a. Pengutipan harus mencantumkan dan menyertakan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Roni Putra**, lahir di Rengat 7 Juli 1983. Anak bungsu dari tiga bersaudara ini lahir dari pasangan ayahanda Mukhtar dan ibunda Sunarti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 029 Simandolak Kabupaten INHU pada tahun 1989, dan lulus pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Madinatun Najah Rengat, lulus pada tahun 1998. Lalu melanjutkan pendidikan di MA Madinatun Najah Rengat kabupaten INHU, dan lulus pada tahun 2001.

Selanjutnya penulis baru melanjutkan pendidikan tinggi (S1) pada tahun 2007 di STAI Al-Azhar Pekanbaru dengan mengambil studi sarjana Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Teluk Kuantan”**. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh ibu Dr.

Salmaini Yeli, M.Ag. (Pembimbing Utama) dan ibu Dr. Mardia Hayati, M.Ag. (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademis (PA) yaitu ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BIODATA PENULIS

Nama : RONI PUTRA  
 Tempat/tgl/lahir : Rengat, 07-07-1983  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Pulau Lancang-Benai-Kuantan Singingi  
 No. Telp : 082382606469  
 Nama Orang Tua : Mukhtar (Ayah)  
   Sunarti (Ibu)  
 Saudara Kandung : Hutna Meri (Kakak)  
   Senilawati, S.Pd. (Kakak)

Riwayat Pendidikan :  
 SDN 029 Simandolak-INHU              1989-1995  
 Mts Madinatun Najah Rengat           1995-1998  
 MA Madinatun Najah Rengat           1998-2001  
 STAI Al-Azhar Pekanbaru              2007-20011

Riwayat Pekerjaan :  
 Pongpes Nurul Islam Toar               (2 Tahun)  
 SMKN 2 Teluk Kuantan                 (7 Tahun)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

